

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NHT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
KELAS IV SDN SIDOWARAS**

Oleh:

**YUAN DEVINA BELA
NPM. 2001030039**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SDN
SIDOWARAS**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**YUAN DEVINA BELA
NPM. 2001030039**

**Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP.19720210 200701 1 034**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Yuan Devina Bela
NPM : 2001030039
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE NHT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
KELAS IV SDN SIDOWARAS

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 29 Januari 2024
Pembimbing



Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP.19720210 200701 1 034

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE NHT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
KELAS IV SDN SIDOWARAS

Nama : Yuan Devina Bela

NPM : 2001030039

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 29 Januari 2024
Pembimbing



Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP.19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

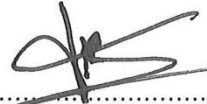
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0949/In-28-1/0/pp.00.9/02/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SDN SIDOWARAS, yang disusun oleh: Yuan Devina Bela, NPM: 2001030039, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/02 Februari 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I

()

Penguji I : Suhendi, M.Pd

()

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I

()

Sekretaris : Firma Andrian, M.Pd

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006 

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SDN SIDOWARAS

Oleh :

YUAN DEVINA BELA
NPM. 2001030039

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi di SDN Sidowaras khususnya kelas IV. Berdasarkan permasalahan dari hasil belajar siswa yang relatif rendah. Hal ini ditunjukkan adanya siswa yang merasa bosan saat proses pembelajaran dan pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru. Selain itu, pada saat pembelajaran berlangsung kondisi kelas kurang kondusif.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) adalah model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dimana siswa diberi nomor kepala agar dapat bekerja sama dan memberikan peran serta tanggungjawab untuk setiap kelompoknya dalam memecahkan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika kelas IV SDN Sidowaras.

Jenis penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Sidowaras. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes (pretest dan posttest) kemudian di uji analisis menggunakan uji normalitas, lalu dilanjutkan uji wilcoxon karena data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan perolehan perhitungan dengan menggunakan uji wilcoxon dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan nilai antara hasil *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Sidowaras, sehingga model pembelajaran ini dapat digunakan pada proses pembelajaran yang sesuai.

Kata kunci: *Number Head Together* (NHT), hasil belajar matematika

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuan Devina Bela
NPM : 2001030039
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Januari 2024
Yang menyatakan,



SEKILAS RIBUAN
3000
METERAI
TEMPEL
EA F90ALX049488297

Yuan Devina Bela
NPM.2001030039

MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

"Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung."¹

¹ QS. Ali ‘Imran 3: 173

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin dengan segenap rasa syukur kupanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Dengan segenap kerendahan serta ketulusan hati tiada henti penulis persembahkan hasil studi kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidup penulis yaitu kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ibu Supatmi dan Bapak Sutanto, yang tiada hentinya mendoakanku, mendidik dan tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan, semangat, dan mengajarku arti kesabaran dalam hidup. Terimakasih telah mendukung langkahku dengan penuh kasih, tulus dan ikhlas. Terimakasih telah memperjuangkan mimpi-mimpiku dengan sabar. Terimakasih atas doa dan dukungannya yang selalu diberikan untukku dan menjadi penyemangat hidupku serta menjadi alasanmu untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi segalanya bagiku.
2. Adikku tersayang, Tegar Albi Zuna, terimakasih selalu memberi perhatian dikala aku sedang kesusahan. Terimakasih telah menjadi sosok yang menjadi alasanmu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Simbok Sutinah dan keluarga, Simbah Tumini dan Simbah Soliki yang selalu mendoakanku dan memberi dukungan penuh semangat.
4. Sahabat-sahabatku, yang tak pernah bosan mendengar keluh kesahku dan selalu memberikan dukungannya selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuanganku, mahasiswi PGMI kelas A angkatan 20, yang selalu memberikan bantuan dan dukungan selama menempuh dunia perkuliahan.
6. Diriku sendiri, Yuan Devina Bela, terimakasih telah menyelesaikan skripsi ini dengan tekad dan semangat yang tak tergoyahkan. Terimakasih telah mampu menempuh perjalanan panjang untuk mewujudkan impianmu dan harapan orangtuamu.
7. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SDN SIDOWARAS” dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan program strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.


Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dan mendidik selama perkuliahan ataupun di luar perkuliahan.

Saran dan masukan demi perbaikan penelitian ini. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Metro, 08 November 2023

Peneliti,



Yuan Devina Bela
NPM. 2001030039

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Hasil Belajar	13
1. Pengertian Hasil Belajar	13
2. Jenis-jenis Hasil Belajar	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
4. Manfaat Hasil Belajar	17

B. Model Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	17
1. Pengertian Model Kooperatif	17
2. Pengertian Model <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	18
3. Langkah-Langkah Penggunaan Model <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	20
4. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	21
C. Matematika	22
1. Pengertian Matematika	22
2. Tujuan Matematika	23
3. Sub Bahasan Materi Bangun Datar	23
D. Kerangka Konseptual Penelitian	24
E. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel	27
1. Variabel Terikat (<i>dependen</i>)	27
2. Variabel Bebas (<i>independen</i>)	28
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel	29
3. Teknik Sampling	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Tes	30
2. Observasi	31
3. Dokumentasi	32
E. Instrumen Penelitian	32
1. Instrumen Tes	32
2. Lembar Observasi	33

F. Teknik Analisis Data	35
1. Uji Coba Instrumen	36
2. Uji Prasyarat Analisis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Sidowaras	43
b. Profil SDN Sidowaras	44
c. Visi, Misi dan Tujuan SDN Sidowaras	44
d. Data Guru Dan Siswa SDN Sidowaras	45
e. Struktur Operasional SDN Sidowaras	46
f. Denah Bangunan SDN Sidowaras.....	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	48
a. Statistik Deskriptif Data	48
b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran.....	49
3. Uji analisis data	52
a. Uji Normalitas	52
b. Uji Hipotesis Statistik.....	53
c. Uji N-Gain	54
B. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV	5
3.1 Rancangan Penelitian.....	26
3.2 Kisi-kisi Instrumen Tes.....	33
3.3 Lembar Observasi Guru.....	34
3.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dikelas	35
3.5 Hasil Uji Validitas Butir Soal	36
3.6 Tingkat Reliabilitas.....	37
3.7 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Essay	37
3.8 Tingkat Kesukaran.....	38
3.9 Hasil uji tingkat kesukaran	38
3.10 Kriteria Daya Beda	39
3.11 Hasil Uji Daya Beda	40
3.12 Kategori N-Gain	42
4.1 Data Guru SD Negeri Sidowaras.....	45
4.2 Data Siswa SD Negeri Sidowaras.....	46
4.3 Data Hasil Statistik <i>Pretest</i> Kelas IV SDN Sidowaras.....	48
4.4 Data Hasil Statistik <i>Postest</i> Kelas IV SDN Sidowaras.....	49
4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru	51
4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	52
4.7 Hasil Uji Normalitas	53
4.8 Hasil Uji Wilcoxon	53
4.9 Hasil Uji N-Gain.....	54
4.10 Deskripsi Uji N-Gain.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	24
4.1 Stuktur Organisai SDN Sidowaras	46
4.2 Denah bangunan SDN Sidowaras	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi.....	68
Lampiran 2 Surat Izin Prasurey.....	69
Lampiran 3 Surat Balasan Prasurey	70
Lampiran 4 Surat Tugas	71
Lampiran 5 Surat Izin Research	72
Lampiran 6 Surat Balasan Research	73
Lampiran 7 Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	74
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan.....	75
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan.....	76
Lampiran 10 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	77
Lampiran 11 Outline	83
Lampiran 12 Kisi-Kisi Soal Pretest Dan Postest	86
Lampiran 13 Alat Pengumpul Data (APD).....	87
Lampiran 14 Pedoman Dokumentasi	95
Lampiran 15 Lembar Observasi Guru.....	96
Lampiran 16 Lembar Obervasi Siswa.....	99
Lampiran 17 CP & ATP.....	102
Lampiran 18 Modul Ajar	104
Lampiran 19 Jawaban Siswa.....	122
Lampiran 20 Data Mentah Uji Validitas	124
Lampiran 21 Jawaban Siswa (<i>Pretest</i>).....	125
Lampiran 22 Jawaban Siswa (<i>Postest</i>).....	127
Lampiran 23 Data Mentah <i>Pretest</i>	129
Lampiran 24 Data Mentah <i>Postest</i>	130
Lampiran 25 Foto Dokumentasi.....	131
Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari begitu besarnya perhatian Islam terhadap pendidikan sehingga menyuruh umatnya untuk memperhatikan pendidikan. Terdapat beberapa ayat Al-Quran dan Hadist yang membahas mengenai pendidikan. Seperti ayat berikut:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya:

“Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim”. (HR. Ibnu Majah)²

Hadist tersebut menunjukkan bahwa Islam mewajibkan kepada seluruh pemeluknya untuk mendapatkan pengetahuan. Yaitu, kewajiban bagi mereka untuk menuntut ilmu pengetahuan. Islam menekankan akan pentingnya pengetahuan dalam kehidupan manusia. Karena tanpa pengetahuan, niscaya manusia akan berjalan mengarungi kehidupan bagaikan orang tersesat.

Pada abad 21 dan 4IR ini, pembelajaran menekankan pada keterampilan-keterampilan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah, berkomunikasi secara efektif, bekerjasama, serta berkreasi dan berinovasi. Pembelajaran keterampilan-keterampilan berpikir tingkat tinggi dapat difasilitasi melalui proses pembelajaran yang autentik dan berpusat pada siswa.³

² ‘HR. Ibnu Majah’.

³ Muhali, ‘Arah Pengembangan Pendidikan Masa Kini Menurut Perspektif Revolusi Industri 4.0’, *Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pendidikan (LPP) Mandala*, 2018.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Dalam buku Aulia Ar Rakhman Awaludin, James menyatakan matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep yang saling berhubungan dan terbagi kedalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis, dan geometri.⁴

Mata pelajaran matematika sebagai ilmu dasar (*basic of science*) berkembang pesat, baik materi maupun kegunaanya di dunia ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam mengimbangi kemajuan tersebut diharapkan siswa mampu merespon dengan berbagai sikap kritis, kreatif, dan menyadari bahwa matematika itu penting bagi kehidupannya.⁵ Dalam kehidupan sehari-hari materi yang diajarkan dalam matematika selalu digunakan. Diantaranya perhitungan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Contohnya aljabar digunakan untuk mengatur laba dan harga jual, serta mengatur keuangan.⁶

Kemampuan yang dihasilkan dalam pembelajaran matematika itu sangat penting dikuasai, kemampuan tersebut tergambar pada hasil belajar. Menurut Sudjana dalam Sri Kurniati, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.⁷

⁴ Aulia Ar Rakhman Awaludin, dkk., *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Matematika Di SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).1

⁵ Zubaidah Amir Mz & Rian Vebrianto Annisa, 'Problematika Pembelajaran Matematika Di SD Muhammadiyah Kampa Full Day School', *El-Ibtidaiyah: Journal Primary Education*, 4.1 (2021).

⁶ Alfina Damayanti, *Generasi Hebat Generasi Matematika* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020).30

⁷ Sri Kurniati, *Metode Pembelajaran LBS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022).9

Pada penelitian ini terdapat masalah mengenai hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan oleh hasil ulangan harian siswa saat peneliti melakukan pra-survey ke sekolah. Realita yang didapatkan dilapangan saat peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik, banyak yang mempunyai persepsi tentang tak bermanfaatnya matematika dalam kehidupan sehari-hari dan memandang matematika sebagai suatu mata pelajaran yang sangat membosankan, sulit, dan menyeramkan sehingga motivasi belajar matematika peserta didik turun akibatnya.

Dalam penelitian Muhamad Ikhsan, menyatakan tidak sedikit siswa yang mengalami masalah dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran matematika sehingga berakibat kepada rendahnya hasil belajar matematika siswa.⁸

Beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah adalah anggapan siswa mengenai matematika itu sulit yang menyebabkan minat siswa dalam belajar menjadi surut. Jika siswa belum paham mengenai materi yang disampaikan, siswa memilih diam dan enggan bertanya dikarenakan perasaan takut.⁹ Takut dimarahi guru dan takut jika diminta untuk maju kedepan kelas untuk mencoba mengerjakan soal, serta malu terhadap teman satu kelasnya. Ditambah penggunaan model pembelajaran konvensional yang menyebabkan siswa cepat merasa bosan. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV, belum pernah diterapkan model pembelajaran

⁸ Muhamad Ikhsan, 'Pengaruh Kecemasan Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2.1 (2019).

⁹ Kristina Gita Permatasari, 'Problematika Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Ilmiah Pendadogy*, 17.1 (2021).

Kooperatif Tipe NHT dalam pembelajaran. Guru hanya menyampaikan materi dan memberi soal.

Matematika sangat diperlukan untuk masa mendatang. Oleh karena itu, peneliti ingin menerapkan model pembelajaran lain yang dapat melibatkan siswa aktif secara langsung dalam proses pembelajaran.

Menurut Arends dalam Andri Kurniawan dkk., model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran di kelas.¹⁰ Dalam buku Amin dan Linda Yurike, Hosnan mengatakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan model yang menekankan pada struktur kelas khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.¹¹ Adapun kelebihan model NHT adalah motivasi belajar dan nilai siswa dalam pelajaran akademik akan meningkat.

Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT diharapkan mampu menguatkan ingatan siswa terhadap materi yang dipelajarinya, karena masing-masing siswa memiliki tanggung jawab tersendiri untuk menyelesaikan suatu masalah yang ada serta siswa aktif untuk saling membantu guna keberhasilan bersama.

Berdasarkan pra-survey yang peneliti lakukan diketahui bahwa hasil belajar Matematika kelas IV semester Genap T.P 2023/2024 masih rendah.

¹⁰ Andri Kurniawan, et.all., *Model Pembelajaran Inovatif II* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).18

¹¹ Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM, 2022).355

Dari keseluruhan 24 siswa, hanya ada 6 siswa yang mendapatkan hasil diatas rata-rata KKTP. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel.1.1
Nilai Ulangan Harian Matematika kelas IV SDN Sidowaras Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
1	< 70	Tidak tuntas	18	75 %
2	≥ 70	Tuntas	6	25 %
Jumlah			24	100 %

Berdasarkan tabel diatas masih banyak siswa yang tidak tuntas dan memiliki nilai rata-rata yang rendah. Peneliti mengidentifikasi bahwa siswa yang tidak tuntas belajar dikarenakan kurang fokusnya perhatian siswa saat guru menyampaikan pelajaran dan penyajian materi ajar yang cenderung monoton sehingga membuat siswa kurang tertarik pada pelajaran. Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas IV bahwa belum pernah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Hasil wawancara dengan guru kelas empat yaitu Ibu Rupiyantri, S.Pd pada tanggal 13 September 2023, mengenai hasil belajar matematika siswa yang masih rendah dikarenakan saat proses pembelajaran siswa banyak diam tidak ingin bertanya jika belum paham. Ada pula siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya, bermain sendiri dan melamun.

Berdasarkan kenyataan tersebut, solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan aktif yaitu peneliti mencoba menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Beberapa peneliti membuktikan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, seperti penelitian oleh Marzelly Pangestika bahwa Penggunaan Model *Cooperatif Learning* Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas V SD.¹²

Pembelajaran NHT adalah suatu pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk saling berbagi pendapat di dalam kelompok kecil dan setiap kelompok mendapatkan nomor yang berbeda-beda, pembelajaran menggunakan model NHT adalah model pembelajaran yang menuntut siswa untuk selalu berfikir bersama kelompok sehingga setiap siswa diberi nomor dan diberi kesempatan untuk menjawab sebuah pertanyaan yang diberikan oleh guru.¹³

Dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT siswa lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan karena dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT siswa dalam kelompok diberi nomor yang berbeda. Setiap siswa dibebankan untuk menyelesaikan soal yang sesuai dengan nomor anggota mereka. Tetapi pada umumnya mereka harus mampu mengetahui dan menyelesaikan semua soal yang diberikan oleh guru.¹⁴

¹² Marzelly Pangestika, 'Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 1 Untoro Kabupaten Lampung Tengah' (IAIN Metro Lampung, 2016).

¹³ Beatrix Nian Gupitararas & Wasitohadi, 'Pengaruh Model Number Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD', *Jurnal Cendikia*, 4.1 (2020).

¹⁴ I Nengah Puspahita, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Budaya', *Journal of Education Research*, 3.4 (2019).

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bermaksud untuk melaksanakan penelitian ”Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Sidowaras”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi. Adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil ulangan harian siswa kelas IV masih rendah dan kurang optimal
- 2) Motivasi belajar matematika peserta didik turun
- 3) Metode pembelajaran yang digunakan di SDN Sidowaras kurang variatif khususnya pada mata pelajaran Matematika
- 4) Belum diketahui penerapan penggunaan model *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka perlu diadakan pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan mengatasi permasalahan yang ada. Penelitian ini difokuskan dalam hal bagaimana cara meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi keliling dan luas bangun datar pada kelas IV SDN Sidowaras melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head together* (NHT).

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Sidowaras?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa di SDN Sidowaras.

b. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan informasi tentang cara menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* dan dapat dijadikan referensi untuk diterapkan dalam proses pembelajaran
- b. Bagi siswa, diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar matematika serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat dikembangkan tidak hanya dalam pembelajaran matematika tetapi juga dalam pembelajaran ilmu-ilmu lainnya guna meningkatkan kualitas pendidikan.
- d. Bagi penulis, penelitian ini menjadi media dalam usaha melatih diri menyatakan atau menyusun buah pikiran secara tertulis dan sistematis, sekaligus mengaplikasikan ilmu yang diperoleh.

F. Penelitian Relevan

NO	JUDUL/ PENELITI	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1.	“Penggunaan Model <i>Cooperatif Learning Tipe Numbered Head Together</i> (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 1 Untoro Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016” ¹⁵ karya Marzelly Pangestika	Hasil atau kesimpulan dari penelitian karya Marzelly Pangestika adalah pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran <i>Cooperatif Learning Tipe Numbered Head Together</i> (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V. Pada siklus I hasil belajar siswa adalah 67,8% dan siklus II sebesar 92,8%, sehingga terjadi peningkatan 36,8%	a. Jenis penelitian PTK b. Teknik analisis kuantitatif dan kualitatif c. Sampel kelas V d. Lokasi penelitian di SD Negeri 1 Untoro Kabupaten Lampung Tengah	a. Hasil belajar sebagai variabel terikat b. Model <i>Cooperatif Learning Tipe Numbered Head Together</i> (NHT) c. Mata pelajaran matematika
2.	“Model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA” Oleh Made Padmarani Sudewiputri dan I Made Aditya Dharma ¹⁶	Adapun hasil penelitian yang dilakukan pada tahun 2021 ini yakni terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa antara siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran NHT dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran	a. Variabel terikatnya adalah motivasi dan hasil belajar b. Mata pelajaran IPA c. Jenis penelitian ini quasi eksperimen d. Teknik sampling menggunakan random sampling e. Metode pengumpulan data	a. Menggunakan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) b. Sampel kelas IV

¹⁵ Pangestika.

¹⁶ I Md. Aditya Dharma Md. padmarani Sudewiputri, ‘Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA’, *Jurnal Peadagogi Dan Pembelajaran*, 4.3 (2021).

		konvensional	menggunakan lembar kuesioner f. Lokasi penelitian SD Negeri 3 Sukasada dan SD Negeri 4 Sukasada sebagai kelas eksperimen, SD Negeri 1 Ambengan dan SD Negeri 5 Sukasada sebagai kelas kontrol	
3.	“Penggunaan metode <i>Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together</i> (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 02 Abung Semuli Lampung Utara Tahun Pelajaran 2015/2016” ¹⁷ karya Lufi Okta Veransa	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) dapat meningkatkan hasil dan minat belajar siswa	a. Teknik pengumpulan data berupa angket b. Tujuannya untuk meningkatkan hasil dan minat belajar siswa c. Jenis penelitian PTK d. Lokasi penelitian di SMPN 02 Abung Semuli Lampung Utara e. Sampel kelas VII	a. Menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) b. Mata pelajaran matematika
4.	“Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Rata-	a. Mata pelajaran IPA b. Jenis penelitian PTK c. Teknik analisis kuantitatif dan kualitatif	a. Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT)

¹⁷ Lufi Okta Veransa, ‘Penggunaan Metode Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 02 Abung Semuli Lampung Utara Tahun Pelajaran 2015/2016’ (IAIN METRO LAMPUNG).

	<i>Numbered Head Together</i> (NHT) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sidokerto Tahun Pelajaran 2016/2017 ¹⁸ karya Meylan Kesuma Dewi	rata motivasi belajar siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 76%. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 14,33%.	d. Sampel kelas V e. Lokasi penelitian di SD Negeri 1 Sidokerto	b. Hasil belajar sebagai variabel terikat
5.	“Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Numbered Head Together</i> (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA SDN 2 Rama Kelandungan Tahun Pelajaran 2018/2019 ¹⁹ karya Lina Latifah	Dengan menggunakan model NHT, hasil belajar siswa meningkat. Pada siklus I didapati nilai rata-rata siswa yaitu 66,5% dengan presentase ketuntasan mencapai 60%. Pada siklus II mengalami peningkatan 80,75% presentase ketuntasan mencapai 80%	a. Jenis penelitian PTK b. Mata pelajaran IPA c. Kelas V d. Lokasi penelitian SDN 2 Rama Kelandungan e. Analisis kuantitatif dan kualitatif f. Lokasi penelitian di SDN 2 Rama Kelandungan	a. Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) b. Hasil belajar sebagai variabel terikat

Penelitian relevan diatas secara umum membahas mengenai model kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dari beberapa penelitian diatas dapat diketahui hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian tersebut dilakukan di lokasi yang berbeda-beda, populasi, mata pelajaran dan materi yang berbeda-beda pula. Dalam penelitian ini mencoba membuktikan pengaruh penggunaan model kooperatif tipe NHT

¹⁸ Meylan Kesuma Dewi, ‘Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sidokerto’ (IAIN Metro Lampung, 2017).

¹⁹ Lina Latifah, ‘Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA SDN 2 Rama Kelandungan Tahun Pelajaran 2018/2019’ (IAIN METRO LAMPUNG).

untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Sidowaras pada materi bangun datar. Beberapa perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian relevan yaitu jenis penelitian ini adalah kuantitatif pre-eksperimental. Penelitian ini dilakukan di SDN Sidowaras dengan sampel kelas IV. Teknik sampling yang digunakan yakni *purposive sampling*, penggunaan *purposive sampling* berdasarkan karakteristik siswa yang dibutuhkan untuk penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Definisi hasil belajar menurut Hamalik adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan-pengetahuan, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan. Hasil belajar juga diartikan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Nawawi dalam Herneta Fatirani mengartikan hasil belajar sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang maksimal dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Djamarah dan Zain mendefinisikan hasil belajar sebagai apa saja yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan aktifitas belajar.¹

Menurut Salim dalam Husamah, hasil belajar sebagai sesuatu yang diperoleh, didapatkan atau dikuasai setelah proses belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai atau skor. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dalam kriteria tertentu. Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan ini berupa pengetahuan,

¹ Herneta Fatirani, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022). 37-38

pemahaman, keterampilan dan sikap yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.²

Jadi, hasil belajar adalah segala sesuatu yang didapatkan siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan perubahan berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan bentuk angka, huruf atau simbol tertentu sesuai kesepakatan pihak penyelenggara pendidikan.

2. Jenis-jenis Hasil Belajar

Dalam Shilphy, Benyamin Bloom mengklasifikasikan jenis-jenis hasil belajar sebagai berikut:

a. Ranah Kognitif

Ranah ini berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk:

- 1) Pengetahuan, kemampuan ingatan tentang hal-yang yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap makna hal-hal yang dipelajari.
- 3) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
- 4) Analisis, kemampuan merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik
- 5) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk pola baru, misalnya kemampuan menyusun program kerja

² Husamah, dkk., *Belajar dan Pembelajaran* (Malang: UMM Press, 2018).19-20

- 6) Evaluasi, kemampuan membentuk pendapat mengenai beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

b. Ranah Afektif

Ranah ini berkaitan dengan nilai dan sikap. Hasil belajar ranah afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti:

- 1) Penerimaan, mencakup kepekaan terhadap hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
- 2) Partisipasi, mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan
- 3) Penilaian dan penentuan sikap, mencakup penerimaan terhadap nilai, menghargai, mengakui dan menentukan sikap
- 4) Organisasi, mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman pegangan hidup
- 5) Pembentukan pola hidup, mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi

c. Ranah Psikomotor

Pada ranah ini hasil belajar yang tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) atau hasil kerja fungsi tubuh manusia.

- 1) Persepsi, kemampuan mendeskripsikan sesuatu secara khusus dan menyadari adanya perbedaan antara sesuatu tersebut.
- 2) Kesiapan, kemampuan menempatkan diri dalam suatu keadaan yang akan terjadi suatu gerakan.

- 3) Gerakan terbimbing, kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh atau tiruan.
- 4) Gerakan kompleks, kemampuan melakukan banyak gerakan yang terdiri dari banyak tahap secara lancar, efisien dan tepat.³

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dirinya sendiri, yaitu meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis (jasmani) dapat bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Misalnya ketahanan tubuh, kesehatan tubuh, kesempurnaan fungsi pancaindra, dan cacat anggota tubuh.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar dirinya sendiri. Faktor ini dibagi menjadi dua, yaitu faktor sosial dan nonsosial. Faktor sosial meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor nonsosial meliputi fasilitas belajar di rumah dan di sekolah, cuaca dan iklim.⁴

Model kooperatif tipe NHT termasuk kedalam faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Model kooperatif tipe NHT atau penomoran berpikir bersama yang dilakukan secara berkelompok.

³ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).4-6

⁴ Umi Kulsum, *Model Problem-Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Peserta Didik* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023).11-12

Model kooperatif tipe NHT memberikan tanggung jawab pada tiap anggota untuk menyelesaikan masalah atau pertanyaan dari guru. Guru dapat memanggil salah satu nomor secara acak untuk menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini menyebabkan siswa siap dalam pembelajaran.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat berasal dari diri siswa sendiri atau bahkan dari luar diri siswa.

4. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga dapat bermanfaat untuk:

- a. Menambah pengetahuan
- b. Memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya
- c. Mengembangkan potensi yang dimiliki
- d. Memunculkan prespektif baru
- e. Menghargai segala sesuatu yang ada.⁵

B. Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

1. Pengertian Model Kooperatif

Woolfolk dalam Maryono mendefinisikan pembelajaran kooperatif adalah suatu pengaturan yang memungkinkan para siswa bekerja sama dalam suatu kelompok campuran dengan kecakapan yang berbeda-beda,

⁵ Yanti Fitria dan Widya Indra, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains* (Sleman: Deepublish, 2020),9-10

dan akan memperoleh penghargaan jika kelompoknya mencapai suatu keberhasilan.⁶

Model pembelajaran kooperatif adalah bentuk pengajaran yang membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kecil yang bekerjasama antara satu peserta didik dengan lainnya untuk memecahkan masalah.⁷

Menurut Kelough dalam Sutiah model pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi pembelajaran secara berkelompok, siswa belajar bersama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas.⁸

Dalam pembelajaran kooperatif, guru berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung kearah pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri.

Jadi, pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan model pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari beberapa orang siswa dengan struktur kelompok yang memiliki perbedaan kemampuan akademik, jenis kelamin, ras bahkan etnis untuk melatih siswa menerima perbedaan.

2. Pengertian Model *Numbered Head Together* (NHT)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992 dirancang

⁶ Maryono, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT)* (Semarang: Penerbit Cahya Ghani Recovery, 2023).2

⁷ Husriani Husain, *MODEL KOOPERATIF TIPE NHT DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA Dengan Pendekatan Quantum Teaching* (Gowa: CV. Ruang Tenor, 2022).3

⁸ Sutiah, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018).83

untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling *sharing* ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, setiap peserta didik akan termotivasi untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka dan dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.⁹

Menurut Trianto dalam Shilphy, *Numbered Head Together* atau penomoran berfikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.¹⁰

Istarani dalam buku Agnes dan Hilaria berpendapat model *Numbered Head Together* adalah serangkaian pengiriman materi menggunakan konsep kelompok sebagai wadah untuk menyatukan pemikiran siswa terhadap pertanyaan yang disampaikan oleh guru, yang kemudian dipertanggungjawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok.¹¹

Menurut Hamdani dalam Muhammad Firdaus pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah metode belajar dengan cara setiap siswa diberi nomor dan dibuat suatu kelompok, kemudia secara acak guru memanggil nomor dari siswa.¹²

⁹ Husain. 4

¹⁰ Octavia.39

¹¹ Agnes Penty dan Hilaria Melania Mbagho, 'Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Pada Materi Pokok Relasi Dan Fungsi', *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2021).

¹² Muhammad Firdaus, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Ditinjau Dari Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP', *Jurnal Formatif*, 6.2 (2016).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* adalah model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dimana siswa diberi nomor kepala agar dapat bekerja sama dan memberikan peran serta tanggungjawab untuk setiap kelompoknya dalam memecahkan masalah atau mengerjakan tugas tertentu.

3. Langkah-langkah Penggunaan Model *Numbered Head Together* (NHT)

Langkah-langkah penggunaan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* adalah sebagai berikut:

a. Fase 1: Penomoran (*Numbering*)

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang, setiap anggota dalam kelompok mempunyai nomor yang berbeda.

b. Fase 2: Mengajukan Pertanyaan (*Questions*)

Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan pertanyaan yang diberikan diambil dari materi yang sedang dipelajari.

c. Fase 3: Berfikir Bersama (*Heads Together*)

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam kelompok, siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban dari pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota mengetahui jawaban tersebut.

d. Fase 4: Pemberian Jawaban (*Answering*)

Guru memanggil satu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai dengan yang dipanggil oleh guru menjawab pertanyaan.¹³

4. Kelebihan dan Kekurangan Model *Numbered Head Together* (NHT)

a. Kelebihan pembelajaran model *Numbered Head Together*

- 1) Siswa memperoleh pemahaman yang solid
- 2) Motivasi belajar siswa akan meningkat
- 3) Nilai siswa dalam pelajaran akademik akan meningkat
- 4) Meningkatkan keterampilan sosial
- 5) Rasa memiliki antar teman akan muncul
- 6) Jiwa sosial dan *leadership* siswa akan berkembang
- 7) Melahirkan rasa tanggung rasa dan toleransi
- 8) Menanamkan rasa ingin tahu siswa
- 9) Meningkatkan kepercayaan diri siswa¹⁴

b. Kekurangan pembelajaran model *Numbered Head Together*

- 1) Tidak terlalu cocok untuk jumlah siswa yang banyak karena membutuhkan waktu yang lama
- 2) Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru¹⁵

¹³ Melania Dapa Tara, 'Penerapan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Dalam Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Pada Kelas V SDN Bakalan Krajan 1 Malang', *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 3 (2019).506-507

¹⁴ Andi Kaharuddin dan Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif & Variatif Pedoman Untuk Penelitian PTK Dan Eksperimen* (Gowa: Pusaka Almaida, 2020).60

¹⁵ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020).108

C. Matematika

1. Pengertian Matematika

Menurut Ismail dalam Lilis Sulastri matematika merupakan ilmu yang membahas angka-angka dan perhitungannya, membahas masalah numerik, mengenai kuantitas dan besaran, mempelajari hubungan pola, bentuk dan struktur, sarana berpikir, kumpulan sistem, struktur dan alat.¹⁶

Wahyudi dan Kriswandani menyatakan matematika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari konsep-konsep abstrak yang disusun dengan menggunakan simbol dan merupakan bahasa yang eksak, cermat dan terbebas dari emosi.¹⁷

Dalam buku Rachmawati dkk., Mustafa menyebutkan bahwa matematika adalah ilmu tentang kuantitas, bentuk, susunan, dan ukuran, yang utama adalah metode dan proses untuk menemukan dengan konsep yang tepat dan lambang yang konsisten, sifat dan hubungan antara jumlah dan ukuran, baik secara abstrak, matematika murni atau dalam keterkaitan manfaat pada matematika terapan.¹⁸

Jadi, matematika merupakan suatu pelajaran yang tersusun secara beraturan, logis, berjenjang mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep paling kompleks. Sehingga matematika harus dipelajari secara bertahap, berurutan serta berdasarkan kepada

¹⁶ Lilis Sulastri, *Model Kooperatif Jigsaw Dalam Pembelajaran Matematika* (Semarang: Penerbit Cahya Ghani Recovery, 2022).5

¹⁷ Sulastri.6

¹⁸ Rachmawati, Rina Widjayanti, dan Era Dewi Kartika, *Media Mobile Learning Pada Matematika Berbasis Pendidikan Karakter dalam Menunjang Revitalisasi SMK* (Malang: Media Nusa Creative, 2019).3

pengalaman belajar yang lalu karena konsep berikutnya didasari oleh konsep terdahulu.

2. Tujuan Matematika

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- b. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- c. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- d. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.¹⁹

3. Sub Bahasan Materi Luas Bangun Datar

Elemen Dan Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Geometri Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak). Mereka dapat	3.1.Melalui pengamatan peseta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat dan segitiga) 3.2.Peserta didik dapat	1. Mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak). 2. Menyusun (komposisi) dan

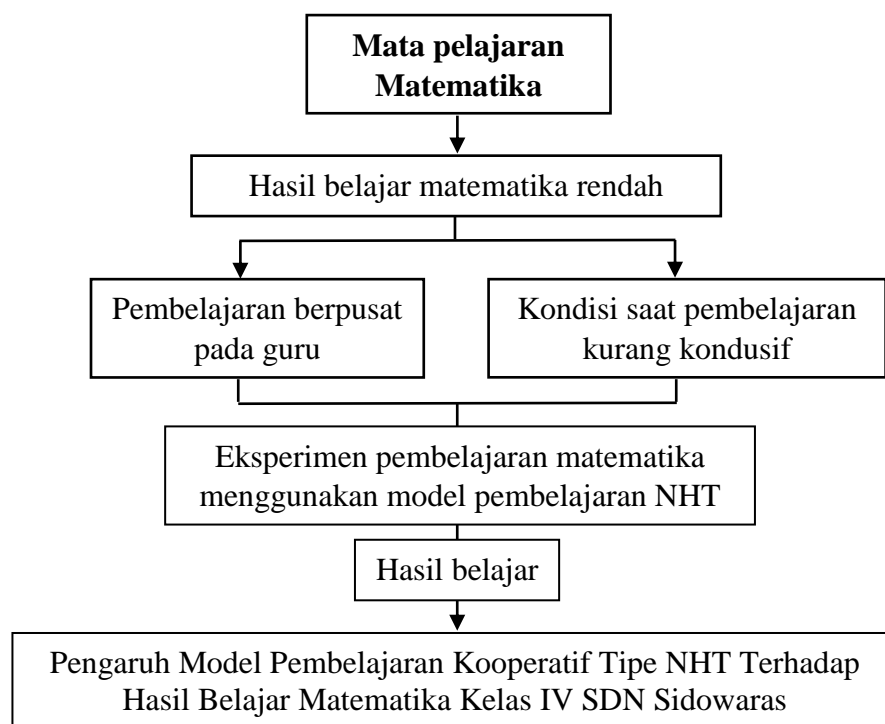
¹⁹ Dyah Ayu Sulistyanning Cipta, Era Dwi Kartika, dan Anik Kurniawati *Pembelajaran Matematika untuk Siswa Persasive Developmental Disorder Not Otherwise Specified Melalui Montessori* (Malang: Media Nusa Creative, 2020).2

menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.	menyusun (komposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan 3.3. Peserta didik dapat menentukan keliling dan luas bangun datar	mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar 3. Menentukan keliling dan luas bangun datar
--	--	--

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual merupakan bagan atau kerangka yang menghubungkan antar konsep yang akan dikembangkan. Kerangka konseptual bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian agar penelitian lebih terarah sesuai dengan tujuan. Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang akan diteliti.²⁰

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian



²⁰ Mukhlidah Hanum Siregar, et.al., *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).33-34

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan dari suatu penelitian yang kebenarannya perlu diuji dengan menggunakan data-data empiris.²¹

Berdasarkan materi landasan teori di atas, dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Sidowaras

Ho: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Sidowaras.

²¹ Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021).72

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian dimana data yang diperoleh berupa angka atau pernyataan-pernyataan yang dapat dinilai dan dianalisis dengan menggunakan statistik.¹

Metode eksperimen adalah suatu cara mengajar dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.² Bentuk desain eksperimen yang peneliti gunakan adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan tipe *One Goup Pretest-Postest*. Dalam desain ini menggunakan *pretest* dan *postest*. *Pretest* digunakan saat siswa belum diberi perlakuan, sedangkan *postest* digunakan setelah siswa diberi perlakuan. Adapun desain penelitian sebagaimana berikut:

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian
Pre-Eksperimental Design* dengan tipe *One Goup Pretest-Postest

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Postest</i>
O1	X	O2

¹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019).16

² Tri Wahyuningsih, *Metode Eksperimen Sukses Pembelajaran Matematika* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023).24-25

Keterangan:

O1 : Nilai Pretest

O2 : Nilai Posttest

X : Perlakuan³

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk atau panduan yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan.⁴ Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ingin diteliti sehingga dapat memperoleh informasi dan kemudian dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti.

1. Variabel Terikat (*dependen*)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau akibat dari adanya variabel bebas.⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Matematika siswa. Hasil belajar yang akan menjadi tolak ukur dalam penelitian ini adalah nilai mata pelajaran Matematika siswa yang diperoleh melalui tes.

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

- G.1. Mengidentifikasi ciri-ciri bangun segiempat dan segitiga
- G.2. Menentukan keliling dan luas bangun segiempat dan segitiga
- G.3. Mengidentifikasi unsur gabungan bangun datar

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).74-75

⁴ Rahmawati, *Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing??? (Panduan Bagi Peneliti Pemula)* (Samarinda: Mulawarman University Press, 2022).4

⁵ Ahmad Khairul Nuzuli, *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023).54

2. Variabel Bebas (*independen*)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terbentuknya variabel *dependen*.⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Number Head Together* (NHT).

Adapun langkah-langkah model *Number Head Together* (NHT) yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- b. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen.
- c. Guru membagikan nomor kepada setiap siswa. Setiap siswa diberi nomor 1-5 atau sesuai dengan jumlah anggota kelompok.
- d. Guru mengajukan pertanyaan kepada masing-masing kelompok. Siswa bersama anggota kelompoknya mendiskusikan jawaban.
- e. Guru meminta siswa yang disebut nomornya untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- f. Guru dan siswa membuat kesimpulan mengenai soal yang dibahas.⁷

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan. Menurut Sugiyono populasi

⁶ Nuzuli.53

⁷ Musdalipa, Firda Razak dan A. Jaya Alam, *Buku Panduan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Media Ular Tangga* (Solok: Penerbit Mitra Cendekia Media, 2022).18-19

adalah wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipilih serta ditarik kesimpulannya.⁸

Dengan demikian populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi titik perhatian dalam pelaksanaan penelitian. Pemilihan populasi ini berdasarkan masalah yang peneliti temukan saat melakukan pra-survey. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Sidowaras yang berjumlah 24 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁹ Sampel merupakan bagian dari populasi yang kemudian dipilih untuk menjadi wakil dari populasi yang akan diteliti.

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 24 siswa kelas IV SDN Sidowaras.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik cara pengambilan sebagian dari populasi sedemikian rupa sehingga walau sampel namun dapat menggeneralisasi atau mewakili populasi.¹⁰ Dari pengertian tersebut dapat

⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Sleman: Penerbit Deepublish, 2020).11

⁹ Hatmawan. 12

¹⁰ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020).19

disimpulkan bahwa teknik sampling adalah cara yang digunakan dalam pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *non-probability sampling* (non-random sampel) menggunakan jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang bertujuan untuk memperoleh sampel yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang diinginkan atau dibutuhkan untuk penelitian.¹¹

Dari pengertian *purposive sampling* diatas, peneliti mengambil kelas IV yang akan dijadikan sampel dengan jumlah 24 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Tes

Menurut Sanjaya, tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat kemampuan penguasaan pelajaran. Sudjana berpendapat bahwa tes merupakan alat penilaian yang diberikan berbentuk pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan materi yang sudah diberikan yang akan diberikan kepada

¹¹ Rifka Agustianti et al., *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Gowa: CV. Tohar Media, 2022).80

siswa untuk memperoleh jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, tulisan maupun perbuatan.¹²

Dari beberapa pengertian tes diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tes merupakan teknik pengumpulan data berupa soal atau pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur kemampuan siswa. Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik tes yaitu:

- a. *Pretest* yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan untuk mengetahui kondisi pertama siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT)
- b. *Posttest* yaitu tes yang diberikan kepada siswa setelah diberi perlakuan untuk mengetahui hasil akhir dari kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT)

2. Observasi

Patton mendefinisikan observasi sebagai metode yang akurat dan spesifik dalam melakukan pengumpulan data serta memiliki tujuan mencari informasi mengenai segala kegiatan yang sedang berlangsung untuk disajikan objek kajian dalam sebuah penelitian.¹³ Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek untuk memperoleh informasi.

¹² H. Nizamuddin et al., *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa* (Bengkalis: DOTPLUS Publisher, 2021).154-155

¹³ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Teknik Dan Prosedur* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020).131

Observasi pada penelitian ini adalah observasi untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa pada proses pembelajaran matematika.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dan dokumen-dokumen lainnya.¹⁴ Adapun dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa, profil sekolah, data guru dan karyawan, serta foto sebagai bukti dilaksanakannya penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat berupa lembaran-lembaran pertanyaan dalam bentuk wawancara, angket, maupun berbentuk formulir yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis.¹⁵

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes, lembar observasi dan dokumentasi.

1. Instrumen Tes

Tes diberikan setiap akhir pertemuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan pada mata pelajaran matematika. Tes berbentuk soal essay yang dikerjakan secara individu.

¹⁴ Syarif Hidayatullah et al., *Metodologi Penelitian Pariwisata* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023).65

¹⁵ Ahmad Sangid dan Ali Muhdi, *Budaya Literas Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).18

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Tes

Capaian Pembelajaran (CP)/KD	Indikator Asesmen	No. Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
			Md	Sd	Sl	
Geometri Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan	G.1.Mengidentifikasi ciri-ciri bangun segiempat	1	√			10
	G.2.Mengidentifikasi ciri-ciri bangun segitiga	2	√			10
	G.3.Menentukan keliling dan luas bangun segiempat dan segitiga	3		√		20
	G.4.Mengidentifikasi unsur gabungan bangun datar	4		√		20
	G.5.Menerapkan rumus luas persegi dan persegi panjang untuk menyelesaikan masalah	5			√	40

Keterangan:

Md : Mudah

Sd : Sedang

Sl : Sulit

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data pemahaman siswa selama pembelajaran matematika berlangsung. Lembar observasi digunakan selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT).

Tabel 3.3
Lembar Observasi Guru

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1.	Kemampuan membuka pelajaran					
2.	Kemampuan menggali pengetahuan awal siswa					
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran					
4.	Menggunakan media dalam pembelajaran					
5.	Pengembangan materi pembelajaran					
6.	Keterampilan menjelaskan materi pembelajaran					
7.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya					
	Keterampilan guru dalam menerapkan langkah-langkah model (NHT)					
8.	“Penomoran” Membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa dan tiap anggota kelompok diberi nomor kepala yang berbeda-beda					
9.	“Mengajukan Pertanyaan” Guru memberikan pertanyaan atau soal kepada tiap kelompok					
10.	“Berpikir Bersama” Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan soal yang diberi					
11.	“Pemberian Jawaban” Guru memanggil nomor tertentu untuk menjawab pertanyaan					
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat (Modul Ajar)					
13.	Kemampuan menarik perhatian anak					
14.	Menciptakan suasana belajar yang mengaktifkan siswa					
15.	Membimbing anak yang mengalami kesulitan					
16.	Membimbing siswa untuk membuat rangkuman materi pembelajaran					
17.	Membimbing siswa untuk mengevaluasi atau menyimpulkan kegiatan pembelajaran					
18.	Keterampilan menutup pembelajaran					
	Jumlah					

Kriteria Penilaian

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maks}} \times 100$$

Tabel 3.4
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dikelas

No	Nama Siswa	Kriteria				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Abdur Rohman					
2.	Abdurizal Jamaludin					
3.	Adelia Putri					
4.	Akmal Nugraha					
5.	Dst.					

Keterangan Kriteria:

1. Bertanya
2. Bekerja sama/berdiskusi
3. Mempresentasikan/menjelaskan
4. Aktif mengikuti pembelajaran

Keterangan skala penilaian

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maks}} \times 100$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Statistik inferensial sebagai metode untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data kuantitatif untuk menarik kesimpulan.¹⁶

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis uji T. Sebelum pengujian hipotesis terlebih

¹⁶ Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistik Inferensial* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017).5

dahulu dilakukan uji coba instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reabilitas serta uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas.

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian.¹⁷ Untuk menguji validitas soal, peneliti menggunakan product moment software IBM SPSS Statistics 25.

Dalam menentukan kriteria uji validitas instrumen apabila :

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid

Berikut rekap data hasil uji validitas butir soal essay.

Tabel 3.5
Hasil uji validitas butir soal

No soal	R hitung	R tabel	Hasil
1	0,634	0,381	Valid
2	0,580		Valid
3	0,552		Valid
4	0,805		Valid
5	0,633		Valid
6	0,630		Valid
7	0,544		Valid
8	0,624		Valid
9	0,811		Valid
10	0,612		Valid

Berdasarkan hasil uji validitas butir soal essay diatas, menunjukkan bahwa semua soal valid. Dari 10 soal yang valid, peneliti menggunakan 5 soal tersebut untuk dijadikan penelitian

¹⁷ Hatmawan. 63

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran diulang dua kali atau lebih.¹⁸ Metode yang digunakan yaitu Cronbach's Alpha. Menurut Sugiyono dalam ukuran kemantapan alpha adalah sebagai berikut:¹⁹

Tabel 3.6
Tingkat Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel

Uji reliabilitas dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas peneliti menggunakan software IBM SPSS Statistics 25.

Berikut ini rekap data hasil uji reliabilitas butir soal essay.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Essay

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	10

Pada tabel *Reliability Statistics* diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,814. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* masuk kedalam kategori tingkatan sangat reliabel.

¹⁸ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020).4

¹⁹ Amriani Fadly Yashari Soumena, Fatimah, *Fesyen Muslim Kota Makassar (Pendekatan Kuantitatif Pada Lokal Brand Heijab)* (Yogyakarta: Jejak Pustaka).26

c. Uji tingkat kesukaran

Setelah soal diuji dengan uji validitas dan uji reabilitas, maka langkah selanjutnya yaitu uji tingkat kesukaran. Tingkat kesukaran merupakan keberadaan suatu butir soal yang dikelompokkan sebagai butir soal yang susah, sedang dan mudah untuk dikerjakan.²⁰

Untuk menguji tingkat kesukaran soal, peneliti menggunakan software IBM SPSS Statistics 25.

Adapun kriteria untuk menafsirkan nilai tingkat kesukaran sebagai berikut:²¹

Tabel 3.8
Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Kriteria
0,00 – 0,25	Sukar
0,26 – 0,75	Sedang
0,76 – 1,00	Mudah

Setelah soal diuji dengan validitas dan uji reliabilitas, maka langkah selanjutnya adalah uji tingkat kesukaran. Berikut ini rekap data hasil uji tingkat kesukaran butir soal essay.

Tabel 3.9
Hasil uji tingkat kesukaran

Statistics											
		Soal 01	Soal 02	Soal 03	Soal 04	Soal 05	Soal 06	Soal 07	Soal 08	Soal 09	Soal 10
N	Valid	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		1.78	1.78	2.74	2.70	2.52	2.19	1.44	1.52	2.22	1.48
Maximum		2	2	4	4	4	4	6	2	6	6

Pada soal tipe essay atau uraian, untuk melihat tingkat kesukaran rumusnya adalah **mean : maximum**.

²⁰ Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2022). 87

²¹ Rizka Andhika Putra dan Agie Hanggara, *Analisis Data Kuantitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2022). 31

Berikut tabel hasil uji tingkat kesukaran butir soal essay:

No soal	Mean	Max	Hasil (:)	Kategori
1	1,78	2	0,89	Mudah
2	1,78	2	0,89	Mudah
3	2,74	4	0,69	Sedang
4	2,70	4	0,68	Sedang
5	2,52	4	0,63	Sedang
6	2,19	4	0,55	Sedang
7	1,44	6	0,24	Sukar
8	1,52	2	0,76	Mudah
9	2,22	6	0,37	Sukar
10	1,48	6	0,25	Sukar

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dari soal 1 – 10 memiliki tingkat kesukaran yang berbeda-beda.

d. Uji daya pembeda

Uji daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang.²² Uji daya beda dalam penelitian ini, peneliti menggunakan software IBM SPSS Statistics 25.

Adapun kriteria pengukuran daya beda adalah sebagai berikut:²³

Tabel 3.10
Kriteria daya beda

Daya Beda	Kriteria
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik sekali

Setelah soal diuji dengan uji tingkat kesukaran, maka selanjutnya yaitu uji daya pembeda. Berikut ini hasil rekap data uji

²² Metilistina Sasingala, *Pembelajaran Untuk Daerah Kepulauan* (Yogyakarta: Absoute Media, 2012).46

²³ Hanggara.30-31

daya pembeda butir soal essay yang dapat dilihat dari output *corrected item-total correlation*

Tabel 3.11
Hasil uji daya beda

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal01	18.59	42.251	.594	.804
Soal02	18.59	42.558	.537	.807
Soal03	17.63	38.550	.419	.806
Soal04	17.67	35.231	.736	.771
Soal05	17.85	37.362	.516	.795
Soal06	18.19	37.926	.523	.794
Soal07	18.93	37.917	.390	.811
Soal08	18.85	40.285	.555	.797
Soal09	18.15	29.823	.689	.775
Soal10	18.89	35.949	.452	.806

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada 1 soal yang berkategori baik sekali yaitu soal nomor 04 dan 09, soal yang berkategori baik yaitu nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan cara yang digunakan untuk melihat apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak.²⁴ Teknik pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *saphiro wilk* menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistics 25.

Uji normalitas dilakukan dengan membaca nilai sig (signifikan) lebih dari 0,05. Dengan kriteria pengujian hipotesisnya sebagai berikut :

²⁴ Hardisman, *Praktis & Gratis Analisis Data Statistik Dasar Dengan Bluesky Statistics* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2022).74

- a. Jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
 - b. Jika signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal
- b. Uji hipotesis statistik

Hipotesis dapat diartikan sebagai keadaan populasi yang akan dianalisis dan diuji kebenaran data yang diperoleh dari sampel penelitian.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa

H_1 = Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa

Dengan kriteria pengambilan keputusan hipotesisnya sebagai berikut:

- a. Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak
- b. Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Jika data berdistribusi normal, maka dilakukan Uji-T Paired dan jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji wilcoxon.

- c. Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui selisih antara nilai pretest dan posttest yang bertujuan untuk mengukur besarnya peningkatan hasil belajar matematika sebelum dan sesudah pembelajaran.²⁵

²⁵ Ayu Nurazizah, Panji Maulana, dan Nandang Kusnandar 'Pengaruhh Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Materi Perkalian', *Jurnal Pendidikan Matematika Sebelas April*, 1.1 (2022).

Rumus mencari N-Gain:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Dengan skor ideal adalah skor tertinggi.

Tabel 3.12
Kategori N-Gain²⁶

Nilai Gain Ternormalisasi	Interprestasi
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi

Adapun perhitungan uji N-Gain menggunakan bantuan SPSS

²⁶ Orenta Ayu Retnani dan Ulhaq Zuhdi, 'Pengaruh Media Berbasis Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN Kampungdalem 1 Tulungagung', *Jpgsd*, 7.1 (2019).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya SDN Sidowaras

Secara administrasi Sekolah Dasar (SD) Negeri Sidowaras beralamat di Jalan Hadi Sarcoyo, Kelurahan Sidowaras, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. SDN Sidowaras dibangun pada tanggal 05 September 1977 dan selesai pada tanggal 31 Desember 1977. Berdasarkan Surat Bupati Daerah TK II Bapak Asiman Prabu Nomor : 030/1301 tanggal 5 Januari 1978 sekolah ini mulai beraktifitas. Sekolah SDN Sidowaras adalah salah satu SD awal yang pertama kali berdiri di Daerah Sidowaras, Kec.Bumi Ratu Nuban.

Untuk menunjang proses Kegiatan Belajar Mengajar, sekolah mempunyai fasilitas sebagai berikut:

- 1) 7 ruang kelas
- 2) 1 ruang Kepala Sekolah menyatu dengan:
 - 1 ruang tamu Kepala Sekolah
 - 1 ruang tata usaha
- 3) 1 ruang guru
- 4) 1 ruang perpustakaan
- 5) 1 ruang UKS
- 6) 2 kamar mandi guru

7) 2 toilet Siswa

8) 2 kantin sekolah

b. Profil SDN Sidowaras

Nama Sekolah	: SDN Sidowaras
NPSN	: 10801983
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: Terakreditasi B
Alamat Sekolah	: Jl.Hadi Sarcoyo, No. 8 Sidowaras, Kec. Bumi Ratu Nuban, Kab. Lampung Tengah
Kode Pos	: 34161
No Telp	: 0822-7805-2743
Luas Tanah Sekolah	: 7650 M ²

c. Visi, Misi dan Tujuan SDN Sidowaras

Berdasarkan dokumentasi profil SDN Sidowaras penulis dapat di ruang kepala sekolah SDN Sidowaras mempunyai visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

1) Visi

Menjadikan sekolah yang baik dan terpercaya di masyarakat guna mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar 9 tahun

2) Misi

- a) Menyiapkan generasi yang unggul dan memiliki potensi yang baik di bidang IMTAQ dan IPTEK.
- b) Membiasakan sopan santun berdasarkan budi pekerti yang luhur
- c) Meningkatkan profesional guru (tenaga pendidik)
- d) Meningkatkan aktifitas Proses Belajar Mengajar (PBM)

- e) Menciptakan lingkungan sekolah yang ANTIK (Aman, Nyaman, Tertib, Indah, dan Kondusif)
 - f) Menumbuhkan semangat belajar siswa secara optimal
 - g) Meningkatkan ekstrakurikuler secara berkesinambungan
 - h) Membekali siswa dengan IPTEK dan keterampilan
 - i) Meningkatkan peduli kesehatan kepada warga sekolah
- 3) Tujuan

Memberi pelayanan pendidikan guna meningkatkan SDM yang berkualitas dan bermartabat berdasarkan ketakwaannya dan cinta tanah air & bangsa.

d. Data guru dan siswa SDN Sidowaras

Tabel 4.1
Data guru SD Negeri Sidowaras¹

NO	NAMA	NIP	PANGKAT/ GOL	KET
1	Sadiyo,S.Pd	196402231986031003	Pembina/ IV.a	PNS
2	Marijo,S.Pd	196402281988081001	Pembina TK.I/ IV.b	PNS
3	Karyawati,S.Pd	197210072003122002	Penata TK.I / III.d	PNS
4	Sukinah,M.Pd	197005252006042005	Penata TK.I / III.d	PNS
5	Rupiyanti,S.Pd	196806102007012032	Penata TK.I / III.d	PNS
6	Eni Suharti,S.Pd	197209112008012008	Penata / III.c	PNS
7	Lilik Ramadani,S.Pd	199601272023212016	IX	PPP3
8	Setiyawan Jaya			GTT
9	Putri Pawitri,S.Pd			GTT
10	Iin Dariyati,S.Pd			GTT
11	Noven Jaya Sasmita, S.Pd			GTT

¹ Dokumentasi Data Jumlah Guru SD Negeri Sidowaras, Kecamatan Bumi Ratu Nuban Tahun Pelajaran 2023/2024

Tabel 4.2
Data Siswa SD Negeri Sidowaras²

KELAS	ROMBEL	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
I	1	12	10	22
II	1	17	8	25
III	1	8	13	21
IV	1	11	13	24
V	1	11	17	28
VI	1	12	14	26
JUMLAH	6	71	75	146

e. Struktur operasional



Gambar 4.1
Struktur Organisasi SDN Sidowaras
Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2023/2024

² Dokumentasi Data Jumlah Guru SD Negeri Sidowaras, Kecamatan Bumi Ratu Nuban Tahun Pelajaran 2023/2024

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Statistik Deskriptif Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini akan disajikan hasil penelitian berupa tes, dimana ada 2 tes yang dilakukan, yaitu *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut.

1) Data hasil *pretest*

Pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pretest* dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. Berikut ini merupakan nilai hasil *pretest* yang telah dilakukan.

Tabel 4.3
Data Hasil Statistik *Pretest* Kelas IV SDN Sidowaras

Nilai Mean	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Std Deviation
23,04	3	51	12,719

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tes awal (*pretest*) nilai rata-rata siswa adalah 23,04 dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 51 dan nilai terendah 3.

2) Data hasil *posttest*

Pelaksanaan *posttest* dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Januari 2024. *Posttest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. *Posttest* dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Dalam proses pembelajaran diberikan menggunakan suatu metode pembelajaran yaitu model NHT. Setelah *posttest* dilakukan, maka akan terlihat kemampuan akhir siswa. Berikut ini merupakan nilai hasil *posttest* yang telah dilakukan.

Tabel 4.4
Data Hasil Statistik *Posttest* Kelas IV SDN Sidowaras

Nilai Mean	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Std. Deviation
70,17	13	100	31,444

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi perubahan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai hasil belajar siswa yang awalnya hanya 23,04 menjadi 70,17.

- b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) di Kelas IV SDN Sidowaras

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) pada mata pelajaran matematika dilaksanakan pada 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 04 Januari 2024, pertemuan kedua pada hari Senin, 08 Januari 2024 dan pertemuan ketiga pada hari Rabu, 10 Januari 2024. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu pada kelas yang telah ditentukan sebagai sampel yaitu kelas IV. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Dari hasil *pretest* inilah akan diperoleh nilai awal siswa. Setelah dilakukan *pretest*, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan

memberikan *treatment* atau perlakuan pada materi luas bangun datar menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT).

Tahapan dalam pembelajaran disesuaikan dengan modul ajar yang telah dibuat, dengan didampingi guru mata pelajaran matematika sebagai observer. Dalam proses pembelajaran tersebut peneliti memberikan perlakuan kepada siswa dengan proses penjelasan materi kemudian siswa dibagi menjadi 5 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Kemudian masing-masing siswa diberi nomor dari karton dengan warna yang berbeda dan dipasangkan dikepala sesuai dengan nomor dikelompoknya. Peneliti memberikan lembar soal kepada siswa untuk berdiskusi serta memecahkan masalah secara bersama-sama. Setelah mereka selesai berdiskusi, peneliti memanggil siswa dengan nomor acak untuk maju kedepan memberikan jawaban dan penjelasan.

1) Hasil observasi

Pada pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan juga observasi pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Pada tahap ini observer melakukan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

a) Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran

Observasi yang diamati adalah aktivitas guru (peneliti) yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan

menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT). Adapun lembar observasi guru pada pertemuan pertama yang diamati selama proses pembelajaran ada pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pertemuan	Skor Maks	Jumlah	Presentase
1	72	68	94,4 %
2		69	95,8 %
3		70	97,2 %

Berdasarkan 3 tabel diatas, dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama nilai diambil dari observer yang mengamati memiliki presentase 94,4% dengan jumlah 68. Pada pertemuan kedua aktivitas guru sedikit meningkat dilihat dari presentase sebesar 95,8% dengan jumlah nilai 69 dan pada pertemuan ketiga aktivitas guru memiliki presentase 97,2% dengan jumlah 70.

b) Hasil observasi siswa

Pada pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka aktivitas siswa diamati langsung oleh observer. Pengamatan ini dilakukan sesuai dengan aktivitas siswa saat pembelajaran dengan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dari awal sampai akhir pembelajaran. Hasil observasi siswa saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pertemuan	Skor Maks	Jumlah	Presentase
1	96	39	40,6%
2		53	55,2%
3		74	77,1%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kegiatan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) pada pertemuan pertama memiliki presentase 40,6%. Dan pertemuan kedua memiliki presentase sebanyak 55,2%. dan pertemuan ketiga memiliki presentase sebanyak 77,1%. dengan skor maksimal keduanya adalah 96. Dari hasil observasi aktivitas siswa tersebut dapat dipahami bahwa tiap pertemuan mengalami peningkatan. Peningkatan ini terjadi karena partisipasi dan keaktifan siswa yang baik dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat menunjang pencapaian indikator hasil belajar matematika siswa.

3. Uji Analisis Data

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data diuji normalitasnya dengan menggunakan uji saphiro wilk. Uji saphiro wilk digunakan dalam penelitian ini dikarenakan jumlah sampel < 50 .

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilaipretest	.178	24	.047	.943	24	.189
nilaiposttest	.225	24	.003	.821	24	.001
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data menggunakan IBM SPSS Statistics 25, dimana pada nilai *pretest* dapat diketahui nilai signifikansi $0,189 \geq 0,05$ maka dapat dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan nilai *posttest* diketahui nilai signifikansinya $0,001 \leq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Dikarenakan salah satu data tidak berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji statistik non-parametrik yaitu uji wilcoxon.

b. Uji hipotesis statistik

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya data akan uji hipotesis statistik dilakukan dengan menggunakan uji wilcoxon. Uji wilcoxon digunakan sebagai alternatif dari uji paired sampel t test jika data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.8
Hasil Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a	
	nilaiposttest - nilaipretest
Z	-4.288 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Berdasarkan hasil uji wilcoxon pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai siginifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan nilai antara hasil pretest dan posttest sehingga dapat dikatakan ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Sidowaras.

c. Uji N-Gain

Setelah melakukan uji normalitas dan uji hipotesis, selanjutnya data uji N-Gain untuk melihat apakah ada peningkatan hasil belajar antara *pretest* dan *posttest*. Dari hasil pengujian N-Gain dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 25, maka dapat disajikan data output dari uji N-Gain sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji N-Gain

No	Pretest	Posttest	N-Gain	Kategori
1	24	97	.96	Tinggi
2	22	93	.91	Tinggi
3	14	15	.01	Rendah
4	14	35	.24	Rendah
5	33	55	.33	Sedang
6	23	60	.48	Sedang
7	33	77	.66	Sedang
8	23	37	.18	Rendah
9	14	37	.27	Rendah
10	23	100	1.00	Tinggi
11	40	98	.97	Tinggi
12	51	99	.98	Tinggi
13	23	100	1.00	Tinggi
14	23	100	1.00	Tinggi
15	5	32	.28	Rendah
16	33	96	.94	Tinggi

17	23	96	.95	Tinggi
18	3	13	.10	Rendah
19	14	83	.80	Tinggi
20	42	97	.95	Tinggi
21	5	33	.29	Rendah
22	23	100	1.00	Tinggi
23	40	89	.82	Tinggi
24	5	42	.39	Sedang

Tabel 4.10
Deskripsi Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	24	.01	1.00	.6465	.35342
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan hasil uji N-Gain pada tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain skor 0,6465 atau bisa dikatakan meningkat dengan interpretasi nilai Gain ternormalisasi dengan kategori sedang. Dengan nilai N-Gain skor minimal 0,01 dan maksimal 1,00. Dari analisis tersebut terdapat perbedaan yang signifikan dalam menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Sidowaras.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika. *Number Head Together* (NHT) membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran karena dilakukan secara berkelompok dimana siswa diberi nomor kepala agar dapat bekerja sama dan memberikan peran serta tanggungjawab untuk setiap

kelompoknya dalam memecahkan masalah. Model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) diterapkan dengan cara menyenangkan sehingga membuat siswa merasa senang, tidak bosan serta mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dapat menarik perhatian siswa karena dalam pembelajaran menggunakan penomoran kepala dalam kelompok. Perhatian yang terpusat pada pembelajaran dapat mendorong siswa untuk memahami materi yang disampaikan guru dengan mudah.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT), siswa lebih siap dalam pembelajaran karena dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) siswa memiliki tanggungjawab untuk menyelesaikan suatu masalah yang ada dan sistem pemberian jawaban dengan pemanggilan nomor secara acak membuat siswa lebih siap. Selain itu, siswa lebih aktif untuk saling membantu anggota dalam kelompoknya guna keberhasilan bersama. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dapat memunculkan rasa memiliki antar teman. Hal ini dapat diketahui pada saat pembelajaran siswa bersama satu kelompoknya akan saling berdiskusi untuk mengerjakan tugas atau soal yang diberikan guru dan memastikan bahwa tiap anggota dalam kelompoknya memahami cara untuk menyelesaikan soal tersebut.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dapat melatih siswa untuk lebih percaya diri dan berani untuk mengungkapkan pendapat saat berdiskusi untuk menyelesaikan soal yang diberikan. Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dapat melatih siswa untuk lebih aktif, mengajarkan siswa tentang diskusi dan melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain. Hal ini dapat mengembangkan jiwa sosial dan kepemimpinan siswa dalam kelompok.

Demikian jika dilihat dari lembar observasi pada pertemuan pertama, yang aktif mengikuti pembelajaran hanya 1 siswa dengan kategori sangat baik. Ada 2 siswa dengan kategori baik, 8 siswa kategori cukup dan 13 siswa dengan kategori kurang. Dapat diketahui jumlah skor 39 dengan presentase 40,6%.

Pertemuan kedua yang aktif mengikuti pembelajaran hanya 1 siswa dengan kategori sangat baik. Namun beberapa siswa lain mulai berani bertanya dan mempresentasikan. Ada 7 siswa dengan kategori baik, 12 siswa dengan kategori cukup, dan 4 siswa dengan kategori kurang. Dapat diketahui jumlah skor 53 dengan presentase 55,2%.

Petemuan ketiga terdapat 11 siswa yang aktif mengikuti pembelajaran dengan kategori sangat baik. Ada 5 siswa dengan kategori baik, 7 siswa dengan kategori cukup, dan 1 siswa dengan kategori kurang. Dapat diketahui jumlah skor 74 dengan presentase 77,1%.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tiap pertemuan mengalami peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang telah dianalisis, peneliti berperan langsung menjadi guru di kelas IV yang memberikan materi berupa ciri-ciri dan luas bangun datar segiempat dan segitiga. Siswa kelas IV sebagai objek dalam penelitian yang berjumlah 24 siswa yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre-eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *one-goup pretest postest*.

Berdasarkan hasil pengujian, maka didapat hasil analisis sehubungan dengan hipotesis guna menyimpulkan hasil penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika. Dengan perhitungan uji wilcoxon menggunakan SPSS diperoleh hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika kelas IV SDN Sidowaras.

Berdasarkan hasil uji N-Gain, disimpulkan terdapat 13 siswa mengalami peningkatan hasil belajar matematika dengan kategori tinggi, 4 siswa mengalami peningkatan hasil belajar matematika dengan kategori sedang, dan 7 siswa mengalami peningkatan hasil belajar matematika dengan kategori rendah. Total nilai keseluruhan dari nilai N-Gain sebesar 0,6465 atau dapat dikatakan peningkatan hasil belajar meningkat dalam kategori sedang.

Terlihat dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan dilapangan bahwa guru melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dengan baik dan dapat diterima oleh siswa. Begitupula dengan siswa, kesiapan siswa sangat baik dalam menerima pembelajaran serta aktifitas siswa dalam berdiskusi juga baik.

Hasil dari penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) sangat berpengaruh pada pembelajaran di kelas dan aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan penelitian Rahma Mustika Kanapi yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa. Kemudian pada penelitian Wijiati membuktikan bahwa penerapan model NHT dapat meningkatkan hasil belajar matematika dari siklus I dengan presentase 84% dan pada siklus ke II meningkat menjadi 92%

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Sidowaras. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji wilcoxon. Dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan nilai antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dapat dilihat juga pada hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Sebelum diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT), nilai rata-rata *pretest* sebesar 23,04 sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) nilai rata-rata *posttest* sebesar 70,17. Untuk N-Gain skor diperoleh 0,6465 dengan kategori sedang.

Penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) pada mata pelajaran matematika memberikan perubahan yang baik pada kemampuan berfikir siswa, dan siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mengkomunikasikan ide-ide atau gagasan dalam kelompoknya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT)

berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Sidowaras.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut :

a. Bagi guru

Diharapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk dijadikan alternatif serta memberikan kontribusi pemikiran dan informasi.

b. Bagi kepala sekolah

Kepada pihak sekolah, diharapkan lebih aktif dalam memberikan motivasi kepada guru kelas yang akan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) dalam proses pembelajaran

c. Penelitian lebih lanjut

Peneliti dapat melakukan penelitian pada materi lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Kurniawan, Dkk., *Model Pembelajaran Inovatif II* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022)
- Annisa, Zubaidah Amir Mz & Rian Vebrianto, 'Problematika Pembelajaran Matematika Di SD Muhammadiyah Kampa Full Day School', *El-Ibtidaiyah: Journal Primary Education*, 4.1 (2021)
- Astuti, Mardiah, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2022)
- Aulia Ar Rakhman Awaludin, Dkk., *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Matematika Di SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021)
- Ayu Nurazizah, Panji Maulana, dan Nandang Kusnandar, 'Pengaruhh Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Materi Perkalian', *Jurnal Pendidikan Matematika Sebelas April*, 1.1 (2022)
- Damayanti, Alfina, *Generasi Hebat Generasi Matematika* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020)
- Dewi, Meylan Kesuma, 'Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sidokerto' (IAIN Metro Lampung, 2017)
- Dyah Ayu Sulistyaning Cipta, Era Dwi Kartika, dan Anik Kurniawati, *Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Persasive Developmental Disorder Not Otherwise Specified Melalui Montessori* (Malang: Media Nusa Creative, 2020)
- Fadly Yashari Soumena, Fatimah, Amriani, *Fesyen Muslim Kota Makassar (Pendekatan Kuantitatif Pada Lokal Brand Heijab)* (Yogyakarta: Jejak Pustaka)
- Fatirani, Herneta, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022)
- Firdaus, Muhammad, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Ditinjau Dari Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP', *Jurnal Formatif*, 6.2 (2016)
- H. Nizamuddin et al., *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa* (Bengkalis: DOTPLUS Publisher, 2021)

- Hajeniati, Andi Kaharuddin dan Nining, *Pembelajaran Inovatif & Variatif Pedoman Untuk Penelitian PTK Dan Eksperimen* (Gowa: Pusaka Almaida, 2020)
- Hanggara, Rizka Andhika Putra dan Agie, *Analisis Data Kuantitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2022)
- Hardisman, *Praktis & Gratis Analisis Data Statistik Dasar Dengan Bluesky Statistics* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2022)
- Hatmawan, Slamet Riyanto dan Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Sleman: Penerbit Deepublish, 2020)
- Hermawan, Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019)
- ‘HR. Ibnu Majah’
- Husain, Husriani, *MODEL KOOPERATIF TIPE NHT DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA Dengan Pendekatan Quantum Teaching* (Gowa: CV. Ruang Tenor, 2022)
- Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, Puji Sumarsono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Malang: UMM Press, 2018)
- Ikhsan, Muhamad, ‘Pengaruh Kecemasan Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa’, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2.1 (2019)
- Indra, Yanti Fitria dan Widya, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains* (Sleman: Deepublish, 2020)
- Ismail, Muhammad Ilyas, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Teknik Dan Prosedur* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020)
- Kulsum, Umi, *Model Problem-Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Peserta Didik* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023)
- Kurniati, Sri, *Metode Pembelajaran LBS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022)
- Latifah, Lina, ‘Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA SDN 2 Rama Kelandungan Tahun Pelajaran 2018/2019’ (IAIN METRO LAMPUNG)

- Maryono, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT)* (Semarang: Penerbit Cahya Ghani Recovery, 2023)
- Mbagho, Agnes Pandy dan Hilaria Melania, 'Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Pada Materi Pokok Relasi Dan Fungsi', *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2021)
- Md. padmarani Sudewiputri, I Md. Aditya Dharma, 'Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA', *Jurnal Peadagogi Dan Pembelajaran*, 4.3 (2021)
- Muhali, 'Arah Pengembangan Pendidikan Masa Kini Menurut Perspektif Revolusi Industri 4.0', *Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pendidikan (LPP) Mandala*, 2018
- Muhamdi, Ahmad Sangid dan Ali, *Budaya Literas Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020)
- Mukhlidah Hanum Siregar, Dkk, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022)
- Musdalipa, Firda Razak dan A. Jaya Alam, *Buku Panduan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Media Ular Tangga* (Solok: Penerbit Mitra Cendekia Media, 2022)
- Nuzuli, Ahmad Khairul, *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023)
- Octavia, Shilphy A., *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
- Pangestika, Marzelly, 'Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 1 Untoro Kabupaten Lampung Tengah' (IAIN Metro Lampung, 2016)
- Permatasari, Kristina Gita, 'Problematika Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Ilmiah Peadogy*, 17.1 (2021)
- Puspahita, I Nengah, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Budaya', *Journal of Education Research*, 3.4 (2019)
- Rachmawati, Rina Widjayanti, dan Era Dewi Kartika, *Media Mobile Learning Pada Matematika Berbasis Pendidikan Karakter Dalam Menunjang Revitalisasi SMK* (Malang: Media Nusa Creative, 2019)
- Rahmawati, *Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing???* (Panduan Bagi Peneliti Pemula) (Samarinda: Mulawarman University Press, 2022)

- Rifka Agustianti et al., *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Gowa: CV. Tohar Media, 2022)
- Saputra, Ovan dan Andika, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020)
- Sasingala, Metilistina, *Pembelajaran Untuk Daerah Kepulauan* (Yogyakarta: Absoute Media, 2012)
- Shoimin, Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020)
- Slamet, Yeri Sutopo dan Achmad, *Statistik Inferensial* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sulastri, Lilis, *Model Kooperatif Jigsaw Dalam Pembelajaran Matematika* (Semarang: Penerbit Cahya Ghani Recovery, 2022)
- Sumargo, Bagus, *Teknik Sampling* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020)
- Sumendap, Amin dan Linda Yurike Susan, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM, 2022)
- Sutiah, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018)
- Syarif Hidayatullah et al., *Metodologi Penelitian Pariwisata* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023)
- Tara, Melania Dapa, 'Penerapan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Dalam Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Pada Kelas V SDN Bakalan Krajan 1 Malang', *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 3 (2019)
- Veransa, Lufi Okta, 'Penggunaan Metode Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 02 Abung Semuli Lampung Utara Tahun Pelajaran 2015/2016' (IAIN METRO LAMPUNG)
- Wahyuningsih, Tri, *Metode Eksperimen Sukses Pembelajaran Matematika* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023)

Wasitohadi, Beatrix Nian Gupitararas &, 'Pengaruh Model Number Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD', *Jurnal Cendikia*, 4.1 (2020)

Wibowo, Agung Edy, *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021)

Zuhdi, Orenta Ayu Retnani dan Ulhaq, 'Pengaruh Media Berbasis Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN Kampungdalem 1 Tulungagung', *Jpgsd*, 7.1 (2019)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5686/In.28.1/J/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nuryanto (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **YUAN DEVINA BELA**
NPM : 2001030039
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SDN
SIDOWARAS**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Desember 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 2 Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3337/In.28/J/TL.01/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala SD NEGERI SIDOWARAS
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **YUAN DEVINA BELA**
NPM : 2001030039
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NHT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA KELAS IV**

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI SIDOWARAS, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Juni 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 3 Surat Balasan Prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SDN SIDOWARAS KECAMATAN BUMI RATU NUBAN
Alamat. Jln. Hadi Sarcoyo Sidowaras Kec. Bumi Ratu Nuban Kode Pos 34161

SURAT BALASAN SURVEY
Nomor. 420/ 024 /C.4/D.a.VI.01/2023


Yang bertanda tangan dibawah ini :

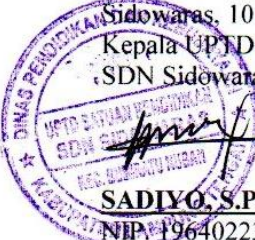
Nama : SADIYO,S.Pd
Nip : 19640223 198603 1003
Pangkat/Gol : Pembina / IV.a

Dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa dari IAIN Metro untuk melakukan SURVEY di SD Negeri Sidowaras.

Nama : YUAN DEVINA BELA
NPM : 2001030039
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidowaras, 10 November 2023
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SDN Sidowaras

SADIYO, S.Pd
NIP. 19640223 198603 1003



Lampiran 4 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : B-0030/In.28/D.1/TL.01/01/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada saudara ;

Nama : YUAN DEVINA BELA
NPM : 200110300039
Semester : 7 (tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi / survey di SDN Sidowaras, guna mengumpulkan data (bahan – bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir /Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SDN SIDOWARAS”.
 2. Waktu yang diberikan mulai dikeluarkan surat tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada pejabat yang berwenang di daerah / instansi tersebut dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan. Terima kasih

Dikeluarkan di : Metro
Pada tanggal : 04 Januari 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 5 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0029/In.28/D.1/TL.00/01/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN SIDOWARAS
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0030/In.28/D.1/TL.01/01/2024, tanggal 04 Januari 2024 atas nama saudara:

Nama : **YUAN DEVINA BELA**
NPM : 2001030039
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN SIDOWARAS bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN SIDOWARAS, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN SIDOWARAS".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Januari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 6 Surat Balasan Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI SIDOWARAS
Jl. Hadi Sarcoyo No. 01 Sidowaras Kode Pos 34161

SURAT BALASAN IZIN RESEARCH

Nomor : 420/ 027 /C.4/D.a.VI.01/2023

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan Surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro pada tanggal 04 Januari 2024 Nomor: B-0029/In.28/D.1/TL.00/11/2023 Perihal izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi maka dengan ini Kepala UPTD SD Negeri Sidowaras memberikan izin kepada :

Nama : YUAN DEVINA BELA
NPM : 2001030039
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Untuk melakukan research di UPTD SD Negeri Sidowaras mulai tanggal 04 Januari s/d selesai. Dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SDN SIDOWARAS".

Demikian surat balasan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu alaikum Wr.Wb

Sidowaras, 15 Januari 2024
Kepala UPTD SD Negeri Sidowaras

ABD O. S.Pd
NIP. 196402231986031003

Lampiran 7 Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI SIDOWARAS
Jl. Hadi Sarcoyo No. 01 Sidowaras Kode Pos 34161

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RESEARCH

Nomor : 420/ 026 /C.4/D.a.VI.01/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : **SADIYO, S.Pd**
NIP : 196402231986031003
Jabatan : Kepala SD Negeri Sidowaras
Instansi : SD Negeri Sidowaras

Menyatakan bahwa mahasiswa /i dibawah ini :

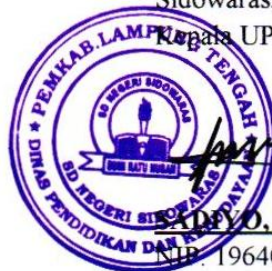
Nama : YUAN DEVINA BELA
NPM : 2001030039
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Bahwa telah melakukan penelitian/research di SD Negeri Sidowaras pada 04 Januari 2024 sampai dengan selesai. Berkaitan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SDN SIDOWARAS".

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidowaras, 15 Januari 2024

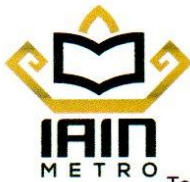
Kepala UPTD SD Negeri Sidowaras



SADIYO, S.Pd

NIP. 196402231986031003

Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-48/In.28/S/U.1/OT.01/01/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : YUAN DEVINA BELA
NPM : 2001030039
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001030039

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Januari 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Yuan Devina Bela
NPM : 2001030039
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SDN
SIDOWARAS

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Januari 2024
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2003

Lampiran 10 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

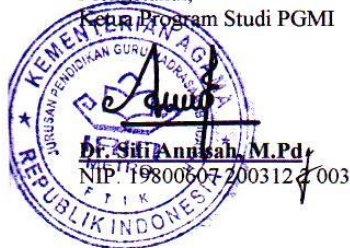
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yuan Devina Bela
NPM : 2001030039

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 15 / 2023 01	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Konotasi kata Suran kata usah manggana- dan karna di atas - Kata pengantar dibuat satu kalimat saja - Gunakan kata "Suran dan masukan" bukannya kata "kritik" - Perbaiki lagi 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yuan Devina Bela
NPM : 2001030039

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 18/01/2022	✓	<ul style="list-style-type: none">- Kertas kertas diambil dari sumber kertas yang asli bukan dari buku- Tuhutan disesuaikan dengan buku pedoman jangka lebih dari dua syarif.- Denah lakar dibuat satu lembar dan warna berbeda yg jelas	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 198006072003120003

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197202102007011034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yuan Devina Bela
NPM : 2001030039

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 22 / 01 2024	✓	- Semua tabel harus ada penjelasan sumber sumbernya - Analisis diper tajam lagi - Perbaiki lagi sesuai petunjuk.	

Mengetahui,
Ketia Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607-200312 003

Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yuan Devina Bela
NPM : 2001030039

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 26/02/2024 01	✓	<ul style="list-style-type: none">- Gerakan foot note pada matri- Orinalitas dilep-kepi matri dan foto dan ditanda-tangan- Lengkap nota Dinas dan halaman persetujuan matri gosah.- Foto-foto di buat besar yg jelas	



Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Andisari, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 1003

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

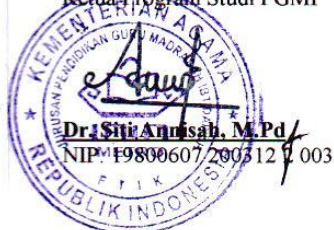
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yuan Devina Bela
NPM : 2001030039

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 29 / 01 2023	✓	<ul style="list-style-type: none">- Daftar pustaka kemarin lagi sesuaikan dengan Buku pedoman dalam penyusunan- lengkapi lampi- san lampiran yg dibutuhkan- perbaiki lagi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 198006072003121003

Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yuan Devina Bela
NPM : 2001030039

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 30/01/2023	✓	- ACC BAB IV & V - Lanjutan daftar muraqabah	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Anisah, M.Pd.
NIP. 198006072003124003

Dosen Pembimbing



Nur Yanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Lampiran 11 Outline

OUTLINE

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SDN SIDOWARAS

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORASINAITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Jenis-jenis Hasil Belajar

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
4. Manfaat Hasil Belajar
- B. Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT)
 1. Pengertian Model Kooperatif
 2. Pengertian Model *Numbered Head Together* (NHT)
 3. Langkah-Langkah Penggunaan Model *Numbered Head Together* (NHT)
 4. Kelebihan dan Kekurangan Model *Numbered Head Together* (NHT)
- C. Matematika
 1. Pengertian Matematika
 2. Tujuan Matematika
 3. Sub Bahasan Materi
 4. Materi Ajar
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 1. Variabel Terikat (*dependen*)
 2. Variabel Bebas (*independen*)
- C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampel
 1. Populasi
 2. Sampel
 3. Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
 1. Tes
 2. Observasi
 3. Dokumentasi

- E. Instrumen Penelitian
 - 1. Instrumen Tes
 - 2. Lembar Observasi
- F. Teknik Analisis Data
 - 1. Uji Coba Instrumen
 - 2. Uji Prasyarat Analisis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Penelitian
 - 3. Pengolahan Data dan Analisis Data
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Skripsi



Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP.19720210 200701 1 034

Metro, 08 Desember 2023
Mahasiswa



Yuan Devina Bela
NPM. 2001030039

Lampiran 12 Kisi-Kisi Soal Pretest-Postest

Kisi-Kisi Soal Pretest-Postest

Capaian Pembelajaran (CP)/KD	Indikator Asesmen	No. Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
			Md	Sd	Sl	
Geometri Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan	G.4.Mengidentifikasi ciri-ciri bangun segiempat	1	√			10
	G.5.Mengidentifikasi ciri-ciri bangun segitiga	2	√			10
	G.6.Menentukan bangun segiempat dan segitiga	3		√		20
	G.7.Mengidentifikasi unsur gabungan bangun datar	4		√		20
	G.8.Menerapkan rumus keliling dan luas persegi dan persegi panjang untuk menyelesaikan masalah	5			√	40

Keterangan :

Md : mudah

Sd : sedang

Sl : sulit

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maks}} \times 100$$

Metro, 08 Desember 2023
 Guru Kelas IV SDN Sidowaras



YUAN DEVINA BELA
 NPM.2001030039

Lampiran 13 Alat Pengumpul Data (APD)

Alat Pengumpul Data (APD)

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SDN SIDOWARAS

MATERI AJAR BANGUN DATAR

MATERI MATEMATIKA KELAS 4 BAB 5

a. Keliling dan luas bangun datar

Keliling bangun datar adalah jumlah panjang seluruh sisi yang mengelilingi bangun datar tersebut. Luas bangun datar adalah besar daerah yang dibatasi oleh sisi-sisi bangun datar tersebut.

b. Ciri-Ciri Bangun Datar

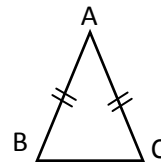
1) Segitiga

$$\text{Luas} = \frac{a \times t}{2} \text{ atau } \frac{1}{2} \times a \times t$$

$$\text{Keliling} = a + b + c$$

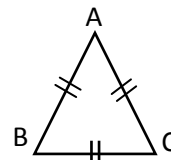
a) Segitiga sama kaki

- Memiliki 3 sisi
- Memiliki 3 sudut
- Memiliki 2 sisi sama panjang ($AB=AC$)



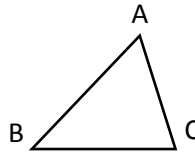
b) Segitiga sama sisi

- Memiliki 3 sisi
- Memiliki 3 sudut
- Memiliki 3 sisi sama panjang
- Memiliki 3 sisi sama panjang ($AB=BC=AC$)



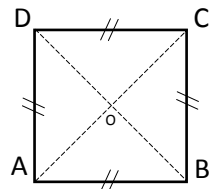
c) Segitiga sembarang

- Memiliki 3 sisi
- Memiliki 3 sudut
- Panjang setiap sisinya tidak sama



2) Segiempat

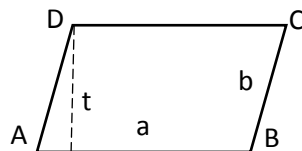
a) Persegi



Luas = sisi \times sisi
Keliling = 4 \times sisi

- Memiliki 4 buah sumbu simetri
- Keempat sisinya sama panjang ($AB=BC=CD=AD$)
- Sisi-sisi yang berhadapan sejajar ($AB \parallel CD$ dan $BC \parallel AD$).
- Tiap-tiap sudutnya sama besar 90°
- Diagonal-diagonalnya sama panjang ($BD = AC$)
- Diagonal-diagonalnya saling berpotongan tegak lurus dan membagi dua sama panjang ($AO = OC = BO = OD$).

b) Jajar genjang

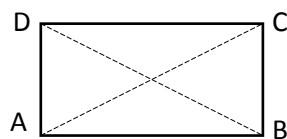


- Jumlah semua sudutnya 360°
- Diagonal-diagonalnya membagi dua bagian sama besar

Rumus:
Luas = $a \times t$
Keliling = $(2 \times a) + (2 \times b)$

- Sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang ($AB=DC$ dan $AD=BC$ dan $AD \parallel BC$)
- Sudut yang berhadapan sama besar ($\sphericalangle A = \sphericalangle C$ dan $\sphericalangle B = \sphericalangle D$)
- Dua sudut yang berdekatan berjumlah 180° atau saling berpelurus ($\sphericalangle A + \sphericalangle B = \sphericalangle B + \sphericalangle C = \sphericalangle C + \sphericalangle D = \sphericalangle D + \sphericalangle A = 180^\circ$)
- Kedua diagonal berpotongan ditengah-tengah (titik P) dan saling membagi dua sama panjang ($AP=PC$ dan $BP=PD$)

c) Persegi panjang

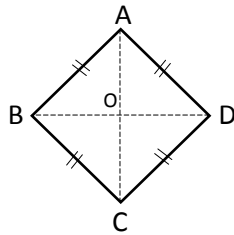


- Sisi-sisi yang berhadapan sama panjang ($AB=DC$ dan $AD=BC$).
- Sisi-sisi yang berhadapan sejajar ($AB \parallel DC$ dan $AD \parallel BC$).
- Tiap-tiap sudutnya sama besar (90°).

Rumus:
 Luas = $p \times l$
 Keliling = $2(p + l)$

- Diagonal-diagonalnya sama panjang ($AC = BD$).
- Diagonal-diagonal saling berpotongan dan membagi dua sama panjang ($AO = OC = BO = OD$).

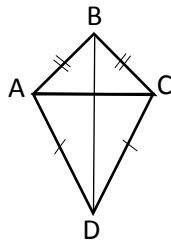
d) Belah ketupat



Luas = $\frac{1}{2} \times d1 \times d2$
 Keliling = $4s$

- Keempat sisinya sama panjang ($AB = BC = CD = DA$)
- Kedua sisinya saling berpasangan dan sejajar ($AB \parallel DC$ dan $BC \parallel AD$)
- Kedua diagonal berpotongan tegak lurus dan saling membagi sama panjang ($AC = BD$ dan $AO = OC, BO = OD$)
- Sudut-sudut yang berhadapan sama besar dan terbagi dua sama besar oleh diagonal-diagonalnya ($\angle A = \angle C, \angle B = \angle D$).
- Memiliki dua simetri lipat.
- Memiliki simetri putar.

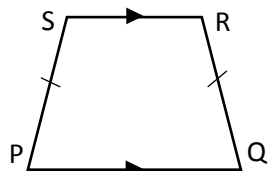
e) Layang-layang



Luas = $\frac{1}{2} \times d1 \times d2$
 Keliling = $4s$

- Mempunyai dua pasang sisi yang berdekatan dan sama panjang ($AD = DC$ dan $AB = BC$).
- Mempunyai dua buah diagonal yang saling tegak lurus. Diagonal yang satu membagi dua diagonal yang lain dengan ukuran yang sama panjang ($AC \perp BD$ dan $AT = TC$).
- Memiliki sepasang sudut berhadapan yang sama besar ($\angle BAD = \angle BCD$)
- Memiliki sebuah diagonal (BD) yang membagi dua sudut sama besar ($\angle ADB = \angle BDC$) dan ($\angle ABD = \angle CBD$)
- Memiliki satu simetri lipat.

f) Trapesium



Luas = $\frac{1}{2} \times \text{jumlah sisi sejajar} \times t$
 Keliling = sisi atas + sisi kanan + sisi bawah + sisi kiri

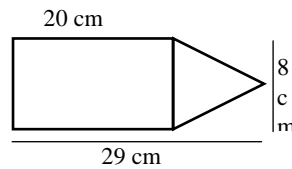
- Memiliki sepasang sisi yang berhadapan dan sejajar ($SR \parallel PQ$).
- Memiliki panjang sisi samping yang sama besar ($SP = RQ$)
- Memiliki dua sudut alas yang sama besar ($\angle P = \angle Q$).
- Memiliki dua sudut pada sisi atas yang sama besar ($\angle S = \angle R$).
- Memiliki dua diagonal yang sama panjang.
- Memiliki satu simetri lipat.
- Tidak memiliki simetri putar

3) Luas Gabungan Bangun Datar

Berikut langkah-langkah menghitung luas gabungan bangun datar :

- 1) Bagilah gabungan bangun datar menjadi beberapa bangun datar yang mudah dihitung luasnya.
- 2) Hitunglah luas setiap bagian bangun datar tersebut.
- 3) Jumlahkan luas bangun-bangun tersebut.

Contoh :



Gabungan bangun datar tersebut dapat dibagi menjadi dua bagian bangun datar, yaitu persegi panjang dan segitiga.

$$\text{Luas I} = \text{Luas persegi panjang} = p \times l = 20 \times 8 = 160 \text{ cm}^2$$

$$\text{Luas II} = \text{Luas segitiga} = \frac{1}{2} \times a \times t = \frac{1}{2} \times 8 \times 9 = 36 \text{ cm}^2$$

$$\text{Jadi, luas gabungan bangun datar tersebut} = 160 + 36 = 196 \text{ cm}^2 .$$

Isilah soal dibawah ini dengan benar!

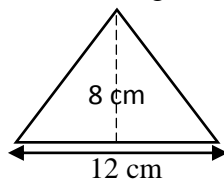
1. Ciri-ciri :

- Memiliki 4 buah sumbu simetri
- Keempat sisinya sama panjang
- Tiap sudutnya sama besar 90°

Bangun datar yang memiliki ciri-ciri diatas adalah

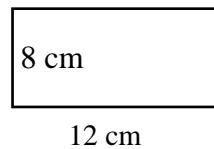
2. Ciri-ciri bangun datar segitiga adalah

3.



Luas segitiga disamping adalah cm^2

4.

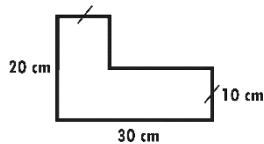


Luas bangun disamping adalah cm^2

5. Keliling segitiga sama sisi dengan panjang sisi 30 cm adalah cm

6. Keliling persegi yang mempunyai panjang sisi 76 cm adalah cm

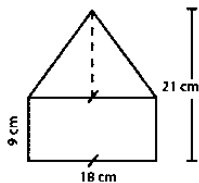
7. Luas gabungan bangun datar dibawah ini adalah cm^2



8. Gambarkan gabungan bangun datar persegi dan segitiga sama sisi yang masing-masing sisinya memiliki panjang 5 cm!

9. Doni akan memasang pita pada bagian pinggir meja guru. Jika ukuran meja guru adalah 150 cm x 50 cm. Panjang pita yang diperlukan doni adalah..... cm^2

10. Luas gabungan bangun datar dibawah ini adalah cm^2



KUNCI JAWABAN

1. Persegi
2. Memiliki 3 sisi, memiliki 3 sudut

$$\begin{aligned}
 3. \quad L_{\Delta} &= \frac{1}{2} \times a \times t \\
 &= \frac{1}{2} \times 12 \times 8 \\
 &= \frac{1}{2} \times 96 \\
 &= 48 \text{ Cm}^2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \quad L_{\blacksquare} &= p \times l \\
 &= 12 \times 8 \\
 &= 96 \text{ Cm}^2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \quad L_{\Delta_{\text{sama sisi}}} &= 3.s \\
 &= 3 \times 30 \\
 &= 90 \text{ Cm}^2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 6. \quad K_{\square} &= 4.s \\
 &= 4 \times 76 \\
 &= 304 \text{ Cm}^2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 7. \quad L_{\square} &= s \times s \\
 &= 10 \times 10 \\
 &= 100 \text{ Cm}^2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L_{\blacksquare} &= p \times l \\
 &= 30 \times 10 \\
 &= 300 \text{ Cm}^2
 \end{aligned}$$

Luas gabungan bangun datar adalah

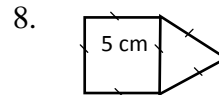
$$100 + 300 = 400 \text{ Cm}^2$$

Atau

$$\begin{aligned}
 L_{\blacksquare 1} &= p \times l \\
 &= 20 \times 10 \\
 &= 200 \text{ Cm}^2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L_{\blacksquare 2} &= p \times l \\
 &= 20 \times 10 \\
 &= 200 \text{ Cm}^2
 \end{aligned}$$

Luas gabungan bangun datar adalah
 $200 + 200 = 400 \text{ Cm}^2$



$$\begin{aligned}
 9. \quad K_{\blacksquare} &= 2(p+l) \\
 &= 2(150+50) \\
 &= 2(200) \\
 &= 400 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

10. Diketahui:

$$\begin{aligned}
 P &= 18 \text{ cm} ; L = 9 \text{ cm} ; T = 21 \\
 \text{cm} - 9 \text{ cm} &= 12 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L_{\Delta} &= \frac{1}{2} \times a \times t \\
 &= \frac{1}{2} \times 18 \times 12 \\
 &= \frac{1}{2} \times 216 \\
 &= 108 \text{ Cm}^2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L_{\blacksquare} &= p \times l \\
 &= 18 \times 9 \\
 &= 162 \text{ Cm}^2
 \end{aligned}$$

Jadi luas gabungan bangun datar adalah $108 + 162 = 270 \text{ Cm}^2$

SOAL PRETEST

Isilah soal dibawah ini dengan benar!

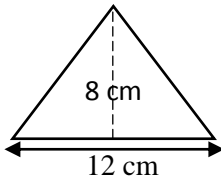
1. Ciri-ciri :

- Memiliki 4 buah sumbu simetri
- Keempat sisinya sama panjang
- Tiap sudutnya sama besar 90°

Bangun datar yang memiliki ciri-ciri diatas adalah

2. Ciri-ciri bangun datar segitiga adalah

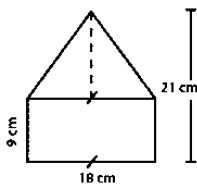
3.



Luas segitiga disamping adalah cm^2

4. Gambarkan gabungan bangun datar persegi dan segitiga sama sisi yang masing-masing sisinya memiliki panjang 5 cm!

5. Luas gabungan bangun datar dibawah ini adalah cm^2



KUNCI JAWABAN

1. Persegi

$$= \frac{1}{2} \times 18 \times 12$$

2. Memiliki 3 sisi, memiliki 3 sudut

$$= \frac{1}{2} \times 216$$

$$3. L_{\Delta} = \frac{1}{2} \times a \times t$$

$$= 108 \text{ Cm}^2$$

$$= \frac{1}{2} \times 12 \times 8$$

$$L_{\blacksquare} = p \times l$$

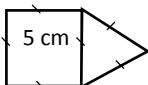
$$= \frac{1}{2} \times 96$$

$$= 18 \times 9$$

$$= 48 \text{ Cm}^2$$

$$= 162 \text{ Cm}^2$$

4.



Luas gabungan bangun datar adalah

$$108 + 162 = 270 \text{ Cm}^2$$

$$5. L_{\Delta} = \frac{1}{2} \times a \times t$$

SOAL POSTEST

Isilah soal dibawah ini dengan benar!

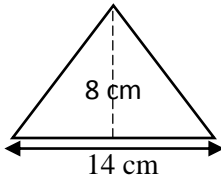
1. Ciri-ciri :

- Memiliki 3 sudut
- Memiliki 3 sisi

Bangun datar yang memiliki ciri-ciri diatas adalah

2. Ciri-ciri bangun datar persegi adalah

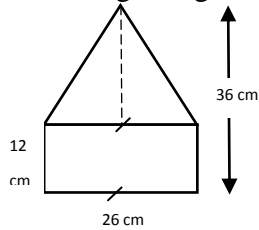
3.



Luas segitiga disamping adalah cm^2

4. Gambarkan gabungan bangun datar persegi yang memiliki panjang sisi 5 cm dan persegi panjang yang masing-masing sisinya memiliki panjang 10 cm dan lebar 5 cm!

5. Luas gabungan bangun datar dibawah ini adalah cm^2



KUNCI JAWABAN

1. Segitiga

2. - Memiliki 4 sumbu simetri
 - Keempat sisinya sama panjang
 - Sisi yang berhadapan sejajar
 - Tiap sudutnya sama besar 90°
 - Diagonalnya sama panjang

3. $L_{\Delta} = \frac{1}{2} \times a \times t$

$$= \frac{1}{2} \times 14 \times 8$$

$$= \frac{1}{2} \times 112$$

$$= 56 \text{ Cm}^2$$

5. $L_{\Delta} = \frac{1}{2} \times a \times t$

$$= \frac{1}{2} \times 26 \times 24$$

$$= \frac{1}{2} \times 624$$

$$= 312 \text{ Cm}^2$$

$$L_{\blacksquare} = p \times l$$

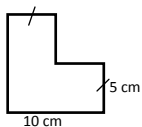
$$= 26 \times 12$$

$$= 312 \text{ Cm}^2$$

Luas gabungan bangun datar adalah

$$312 + 312 = 624 \text{ Cm}^2$$

4.




Lampiran 14 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

- a. Dokumentasi tentang profil SD Negeri Sidowaras
- b. Dokumentasi tentang visi, misi SD Negeri Sidowaras
- c. Dokumentasi tentang data jumlah siswa SD Negeri Sidowaras
- d. Dokumentasi tentang data jumlah guru dan karyawan SD Negeri Sidowaras
- e. Dokumentasi tentang struktur organisasi SD Negeri Sidowaras

Sidowaras, 10 Januari 2024
Guru Kelas IV SDN
Sidowaras



YUAN DEVINA BELA
NPM. 2001030039

Lampiran 15 Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBER HEAD TOGETHER*

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1.	Kemampuan membuka pelajaran			✓		4
2.	Kemampuan menggali pengetahuan awal siswa			✓		4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		4
4.	Menggunakan media dalam pembelajaran			✓		4
5.	Pengembangan materi pembelajaran			✓		3
6.	Keterampilan menjelaskan materi pembelajaran			✓		4
7.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya			✓		4
Keterampilan guru dalam menerapkan langkah-langkah model (NHT)						
8.	“Penomoran” Membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa dan tiap anggota kelompok diberi nomor kepala yang berbeda-beda			✓		4
9.	“Mengajukan Pertanyaan” Guru memberikan pertanyaan atau soal kepada tiap kelompok			✓		4
10.	“Berpikir Bersama” Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan soal yang diberi			✓		4
11.	“Pemberian Jawaban” Guru memanggil nomor tertentu untuk menjawab pertanyaan			✓		4
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat (Modul Ajar)			✓		3
13.	Kemampuan menarik perhatian anak			✓		4
14.	Menciptakan suasana belajar yang mengaktifkan siswa			✓		3
15.	Membimbing anak yang mengalami kesulitan			✓		4
16.	Membimbing siswa untuk membuat rangkuman materi pembelajaran			✓		4
17.	Membimbing siswa untuk mengevaluasi atau menyimpulkan kegiatan pembelajaran			✓		3
18.	Keterampilan menutup pembelajaran			✓		4
Jumlah						68

Sidowaras, 04 Januari 2024
Guru Kelas IV SDN Sidowaras



RUPIYANTI, S.Pd
NIP.196806102007012032

**LEMBAR OBSERVASI GURU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBER HEAD TOGETHER***

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1.	Kemampuan membuka pelajaran				✓	4
2.	Kemampuan menggali pengetahuan awal siswa				✓	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	4
4.	Menggunakan media dalam pembelajaran				✓	4
5.	Pengembangan materi pembelajaran			✓		3
6.	Keterampilan menjelaskan materi pembelajaran				✓	4
7.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya			✓		3
Keterampilan guru dalam menerapkan langkah-langkah model (NHT)						
8.	“Penomoran” Membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa dan tiap anggota kelompok diberi nomor kepala yang berbeda-beda				✓	4
9.	“Mengajukan Pertanyaan” Guru memberikan pertanyaan atau soal kepada tiap kelompok				✓	4
10.	“Berfikir Bersama” Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan soal yang diberi				✓	4
11.	“Pemberian Jawaban” Guru memanggil nomor tertentu untuk menjawab pertanyaan				✓	4
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat (Modul Ajar)				✓	4
13.	Kemampuan menarik perhatian anak				✓	4
14.	Menciptakan suasana belajar yang mengaktifkan siswa				✓	4
15.	Membimbing anak yang mengalami kesulitan				✓	4
16.	Membimbing siswa untuk membuat rangkuman materi pembelajaran				✓	4
17.	Membimbing siswa untuk mengevaluasi atau menyimpulkan kegiatan pembelajaran			✓		3
18.	Keterampilan menutup pembelajaran				✓	4
Jumlah						69

Sidowaras, 08 Januari 2024
Guru Kelas IV SDN Sidowaras

RUPIYANTI, S.Pd
NIP.196806102007012032

**LEMBAR OBSERVASI GURU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBER HEAD TOGETHER***

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1.	Kemampuan membuka pelajaran				✓	4
2.	Kemampuan menggali pengetahuan awal siswa				✓	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	4
4.	Menggunakan media dalam pembelajaran			✓		3
5.	Pengembangan materi pembelajaran				✓	4
6.	Keterampilan menjelaskan materi pembelajaran				✓	4
7.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya				✓	4
Keterampilan guru dalam menerapkan langkah-langkah model (NHT)						
8.	“Penomoran” Membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa dan tiap anggota kelompok diberi nomor kepala yang berbeda-beda				✓	4
9.	“Mengajukan Pertanyaan” Guru memberikan pertanyaan atau soal kepada tiap kelompok				✓	4
10.	“Berfikir Bersama” Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan soal yang diberi				✓	4
11.	“Pemberian Jawaban” Guru memanggil nomor tertentu untuk menjawab pertanyaan				✓	4
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat (Modul Ajar)			✓		3
13.	Kemampuan menarik perhatian anak				✓	4
14.	Menciptakan suasana belajar yang mengaktifkan siswa				✓	4
15.	Membimbing anak yang mengalami kesulitan				✓	4
16.	Membimbing siswa untuk membuat rangkuman materi pembelajaran				✓	4
17.	Membimbing siswa untuk mengevaluasi atau menyimpulkan kegiatan pembelajaran				✓	4
18.	Keterampilan menutup pembelajaran				✓	4
Jumlah						70

Sidowaras, 10 Januari 2024
Guru Kelas IV SDN Sidowaras



RUIYANTI, S.Pd
NIP.196806102007012032

Lampiran 16 Lembar Observasi Siswa

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dikelas

No	Nama Siswa	Kriteria				Skor
		1	2	3	4	
1.	Abdur Rohman	✓	✓			2
2.	Abdurizal Jamaludin	✓	✓			2
3.	Adelia Putri		✓			1
4.	Akmal Nugraha		✓			1
5.	Alfin Kurniawan	✓	✓			2
6.	Alfiyah Zahwa Auliya		✓			1
7.	Alif Yudias Tira	✓	✓			2
8.	Alyana Dwi Saputri		✓			1
9.	Aura Salsabila Aska L.H.		✓			1
10.	Azzam Atha Asyiraf		✓			1
11.	Bhatiar Abi Al Ghani	✓	✓	✓		3
12.	Brianqu Bagus Wahyono		✓	✓		2
13.	Desti Melia Agustin		✓			1
14.	Dhea Salwa Laurenzia		✓			1
15.	Faida Annaila		✓			1
16.	Fathan Al Maisan Zhafar		✓	✓		2
17.	Irsyad Galang Sofian	✓	✓			2
18.	Muhammad Azizun Rohhim		✓			1
19.	Naomi Cahya Munfaridah		✓			1
20.	Samita Hanum Hermawan	✓	✓	✓	✓	4
21.	Syahwa La Irisa		✓			1
22.	Yulia Ramadhani	✓	✓			2
23.	Zahria Dwi Desya Ningrum	✓	✓		✓	3
24.	Zakia Zain		✓			1
Jumlah						39

Sidowaras, 04 Januari 2024
Guru Kelas IV SDN Sidowaras



YUAN DEVINA BELA
NPM.2001030039

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dikelas

No	Nama Siswa	Kriteria				Skor
		1	2	3	4	
1.	Abdur Rohman	✓	✓			2
2.	Abdurizal Jamaludin	✓	✓			2
3.	Adelia Putri		✓			1
4.	Akmal Nugraha		✓			1
5.	Alfin Kurniawan	✓	✓	✓		3
6.	Alfiyah Zahwa Auliya	✓	✓			2
7.	Alif Yudias Tira	✓	✓			2
8.	Alyana Dwi Saputri		✓			1
9.	Aura Salsabila Aska L.H.	✓	✓			2
10.	Azzam Atha Asyiraf		✓			1
11.	Bhatiar Abi Al Ghani	✓	✓	✓		3
12.	Brianqu Bagus Wahyono	✓	✓	✓		3
13.	Desti Melia Agustin	✓	✓	✓		3
14.	Dhea Salwa Laurenzia		✓	✓		2
15.	Faida Annaila	✓	✓			2
16.	Fathan Al Maisan Zhafar	✓	✓	✓		3
17.	Irsyad Galang Sofian	✓	✓	✓		3
18.	Muhammad Azizun Rohhim		✓	✓		2
19.	Naomi Cahya Munfaridah	✓	✓			2
20.	Samita Hanum Hermawan	✓	✓	✓	✓	4
21.	Syahwa La Irisa	✓	✓			2
22.	Yulia Ramadhani	✓	✓			2
23.	Zahria Dwi Desya Ningrum	✓	✓		✓	3
24.	Zakia Zain	✓	✓			2
Jumlah						53

Sidowaras, 08 Januari 2024
Guru Kelas IV SDN Sidowaras



YUAN DEVINA BELA
NPM.2001030039

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dikelas

No	Nama Siswa	Kriteria				Skor
		1	2	3	4	
1.	Abdur Rohman	✓	✓	✓	✓	4
2.	Abdurizal Jamaludin	✓	✓	✓	✓	4
3.	Adelia Putri		✓			1
4.	Akmal Nugraha	✓	✓			2
5.	Alfin Kurniawan	✓	✓	✓		3
6.	Alfiyah Zahwa Auliya	✓	✓	✓		3
7.	Alif Yudias Tira	✓	✓	✓	✓	4
8.	Alyana Dwi Saputri	✓	✓			2
9.	Aura Salsabila Aska L.H.	✓	✓			2
10.	Azzam Atha Asyiraf	✓	✓	✓	✓	4
11.	Bhatiar Abi Al Ghani	✓	✓	✓	✓	4
12.	Brianqu Bagus Wahyono	✓	✓	✓	✓	4
13.	Desti Melia Agustin	✓	✓	✓	✓	4
14.	Dhea Salwa Laurenzia	✓	✓	✓	✓	4
15.	Faida Annaila	✓	✓			2
16.	Fathan Al Maisan Zhafar	✓	✓	✓		3
17.	Irsyad Galang Sofian	✓	✓	✓		3
18.	Muhammad Azizun Rohhim		✓	✓		2
19.	Naomi Cahya Munfaridah	✓	✓	✓		3
20.	Samita Hanum Hermawan	✓	✓	✓	✓	4
21.	Syahwa La Irisa	✓	✓			2
22.	Yulia Ramadhani	✓	✓	✓	✓	4
23.	Zahria Dwi Desya Ningrum	✓	✓	✓	✓	4
24.	Zakia Zain	✓	✓			2
Jumlah						74

Sidowaras, 10 Januari 2024
Guru Kelas IV SDN Sidowaras



YUAN DEVINA BELA
NPM.2001030039

Lampiran 17 CP, ATP

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

MATEMATIKA FASE B

A. Capaian Pembelajaran Fase B (Kelas 3 dan 4)

Pada akhir fase B, peserta didik dapat menggeneralisasi pemahaman dan melakukan operasi hitung bilangan cacah sampai dengan 999.000, serta memahami hubungan antara operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) termasuk menggunakan sifat-sifat operasi dalam menentukan hasil perhitungan, menentukan faktor, kelipatan, KPK, dan FPB dari bilangan cacah, memahami pecahan dan menentukan posisinya pada garis bilangan, serta membandingkan dua pecahan. Peserta didik dapat menyelesaikan persamaan sederhana, memahami hubungan antara operasi perkalian dan pembagian, menemukan pola gambar, objek sederhana, dan pola bilangan melibatkan operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian). Peserta didik dapat dan mengukur panjang benda menggunakan satuan baku, menggunakan satuan baku luas dan volume, serta menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling bangun datar. Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar dan bangun ruang (prisma dan balok). Peserta didik juga dapat menyajikan dan menganalisis data sederhana menggunakan turus dalam bentuk bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, diagram batang, dan diagram garis, serta menentukan kejadian yang lebih mungkin di antara beberapa kejadian.

B. Capaian Pembelajaran Fase B Sesuai Domain Geometri

Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.

Elemen Dan Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Geometri Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan	G.1. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat dan segitiga) G.2. Peserta didik dapat menyusun (komposisi) berbagai bangun datar dengan	1. Mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga). 2. Menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun

<p>mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.</p>	<p>lebih dari satu cara jika memungkinkan G.3. Peserta didik dapat menentukan keliling dan luas bangun datar</p>	<p>datar 3. Menentukan keliling dan luas bangun datar</p>
--	--	---

Lampiran 18 Modul Ajar

MODUL AJAR MATEMATIKA SD KELAS 4

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Yuan Devina Bela
Satuan Pendidikan	: SDN Sidowaras
Kelas/Fase	: IV/B
Mata Pelajaran	: Matematika
Elemen	: Geometri
Unit	: Bangun Datar Segiempat
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit/2 JP
Tahun Penyusunan	: 2023

B. KOMPETENSI AWAL

Siswa mengetahui bentuk - bentuk bangun datar segi empat fokus pada persegi dan persegi panjang

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, mandiri

D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku Cetak Matematika Untuk SD/MI Kelas IV, oleh Hobri dkk., diterbitkan oleh Pusat Perbukuan : Jakarta,2022
- Laptop, proyektor
- Karet gelang

E. TARGET PESERTA DIDIK

Target pembelajaran berupa peserta didik umum fase B Kelas IV tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Capaian Pembelajaran

Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat

menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada materi bangun datar dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Siswa dapat membedakan macam-macam bangun datar segi empat dengan benar
- b. Siswa dapat mengetahui sifat-sifat persegi dan persegi panjang
- c. Siswa dapat membedakan sifat-sifat persegi dan persegi panjang

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Siswa dapat membedakan, mengetahui, dan membandingkan sifat-sifat persegi dan persegi panjang dari benda disekitarnya.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Coba sebutkan benda apa saja yang berbentuk persegi dan persegi panjang di dalam kelas ini?
2. Apa ciri-ciri persegi dan persegi panjang?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 Menit)

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama
- b. Guru memeriksa kehadiran siswa
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi

2. Inti (45 Menit)

- a. Guru bertanya kepada siswa “sebutkan benda apa saja yang berbentuk persegi dan persegi panjang di dalam kelas ini”
- b. Guru menunjukkan gambar bangun datar menggunakan power point dan diamati siswa
- c. Siswa diberi pertanyaan mengenai gambar yang ditunjukkan
- d. Guru menjelaskan pengertian segiempat, jenis-jenis segiempat dan ciri-cirinya
- e. Guru memberikan karet gelang kepada setiap siswa agar setiap siswa memunculkan ide membuat bentuk beragam bangun datar dengan mengikat karet gelang pada jari-jari tangan.
- f. Setelah seluruh peserta didik membuat bentuk bangun datar menggunakan karet gelang, guru bertanya kepada peserta didik berapa sisi dan titik sudut yang dibuat dan termasuk bangun datar apa.

- g. Jika siswa mempunyai pertanyaan lain dipersilahkan untuk bertanya
- h. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5 orang. Setiap anggota mendapat nomor berkepal yang berbeda
- i. Guru memberikan soal kepada setiap kelompok.
- j. Siswa berdiskusi bersama satu kelompoknya untuk menyelesaikan soalyang diberikan guru
- k. Guru memanggil nomor tertentu secara acak, nomor yang dipanggil maju kedepan kelas untuk mempresentasikan jawabannya.
- l. Guru memberikan kesempatan agar kelompok lain memberi tanggapan.
- m. Siswa diberikan kesempatan jika terdapat hal-hal yang belum dimengerti.

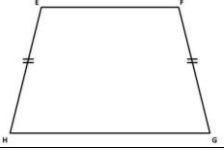
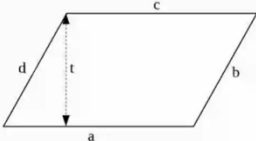
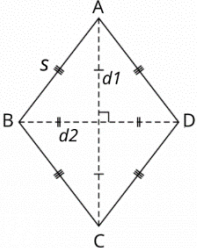
3. Penutup (15 Menit)

- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini.
- b. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- c. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa

E. ASESMEN

- 1. Tes formatif
 - Kelas/fase : IV/B
 - Elemen : Bangun Datar
 - Sub Unit : Bangun Datar Segiempat
 - Hari/tanggal :
 - Nama :
 - Tindak lanjut : Remedial/Pengayaan

No.	Gambar	Nama bangun	Ciri-ciri
1			
2			

3			
4			
5			

2. Kriteria penilaian

Rubrik asesmen performa:

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Kesesuaian menuliskan sifat-sifat bangun datar segiempat	Menulis lebih dari dua sifat atau ciri-ciri segiempat	Menulis dua sifat atau ciri-ciri segiempat	Menulis satu sifat atau ciri-ciri segiempat	Tidak menuliskan sifat atau ciri-ciri segiempat

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Kriteria penilaian tes formatif

Pedoman penskoran :

No	Indikator jawaban	Skor
1	Soal no 1 benar	5
2	Soal no 2 benar	5
3	Soal no 3 benar	5
4	Soal no 4 benar	5
5	Soal no 5 benar	5
Jumlah		25

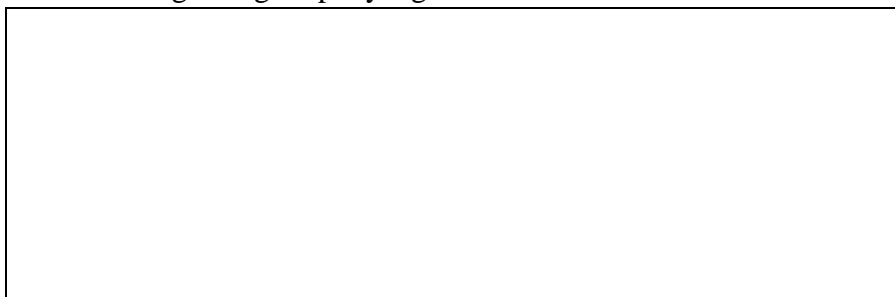
$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Diberikan kepada peserta didik yang dapat menuntaskan tugas dan asesmen formatif dengan nilai di atas KKM atau pada kategori paham utuh.

Gambarlah bangun segiempat yang ada disekitar rumahmu!



2. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang tidak dapat menuntaskan tugas dan asesmen formatif dengan nilai di atas KKM atau kategori paham sebagian dan tidak paham.

Coba amati dan baca gambar dibawah ini dan kerjakan di buku tulis kamu.

Nama bangun	Gambar	Ciri-ciri
Persegi		
Trapesium		

G. REFLEKSI

1. Refleksi guru

No	Aspek refleksi	Hasil refleksi
1	Apakah semua peserta didik dapat menyebutkan jenis-jenis bangun segiempat dengan benar?	
2	Apakah semua peserta didik dapat menggambar bangun segiempat dengan benar?	
3	Apakah semua peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri bangun segiempat dengan benar?	
4	Adakah peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran?	
5	Hal apa yang perlu diperbaiki untuk	

	pembelajaran selanjutnya?	
6	Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran hari ini?	

2. Refleksi siswa


No	Aspek Refleksi	Hasil refleksi
1	Apakah menurutmu pembelajaran hari ini cukup menarik?	
2	Apakah media pembelajaran yang diberikan guru mempermudah kamu dalam memahami pembelajaran?	
3	Materi apa yang kalian rasa paling sulit?	

Mengetahui,
Kepala SDN Sidowaras



Sadwo, S.Pd
NIP.196402231986031003

Sidowaras, 04 Januari 2023
Guru kelas 4



Yuan Devina Bela
NPM.2001030039

**MODUL AJAR
MATEMATIKA SD KELAS 4**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Yuan Devina Bela
Satuan Pendidikan	: SDN Sidowaras
Kelas/Fase	: IV/B
Mata Pelajaran	: Matematika
Elemen	: Geometri
Unit	: Bangun Datar Segitiga
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit/2 JP
Tahun Penyusunan	: 2023

B. KOMPETENSI AWAL

Siswa mengetahui bentuk - bentuk bangun datar segi tiga berfokus pada segitiga sama sisi, segitiga sama kaki dan segitiga sembarang.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, mandiri

D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku Cetak Matematika Untuk SD/MI Kelas IV, oleh Hobri dkk., diterbitkan oleh Pusat Perbukuan : Jakarta,2022
- Laptop, proyektor

E. TARGET PESERTA DIDIK

Target pembelajaran berupa peserta didik umum fase B Kelas IV tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Capaian Pembelajaran

Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada materi bangun datar dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Siswa dapat membedakan macam-macam bangun datar segi tiga dengan benar
- b. Siswa dapat mengetahui sifat-sifat segi tiga
- c. Siswa dapat membedakan sifat-sifat segitiga sama sisi, segitiga sama kaki dan segitiga sembarang.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Siswa dapat membedakan, mengetahui, dan membandingkan sifat-sifat segitiga.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Coba sebutkan benda apa saja yang berbentuk segitiga di dalam kelas ini?
2. Apa ciri-ciri segitiga?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 Menit)

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama
- b. Guru memeriksa kehadiran siswa
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi
- d. *Ice breaking* sebelum memulai pembelajaran

2. Inti (45 Menit)

- a. Guru bertanya kepada siswa “sebutkan benda apa saja yang berbentuk segitiga di dalam kelas ini?”
- b. Guru menunjukkan gambar bangun datar segitiga menggunakan power point dan diamati siswa
- c. Siswa diberi pertanyaan mengenai gambar yang ditunjukkan
- d. Guru menjelaskan pengertian segitiga, jenis-jenis segitiga dan ciri-cirinya
- e. Jika siswa mempunyai pertanyaan lain dipersilahkan untuk bertanya
- f. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5 orang. Setiap anggota mendapat nomor berkepal yang berbeda
- g. Guru memberikan soal kepada setiap kelompok.
- h. Siswa berdiskusi bersama satu kelompoknya untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru

- i. Guru memanggil nomor tertentu secara acak, nomor yang dipanggil maju kedepan kelas untuk mempresentasikan jawabannya.
- j. Guru memberikan apresiasi atas jawaban siswa
- k. Guru memberikan kesempatan agar kelompok lain memberi tanggapan.
- l. Siswa diberikan kesempatan jika terdapat hal-hal yang belum dimengerti.




3. Penutup (15 Menit)

- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini.
- b. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- c. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan *Ice breaking* untuk menutup kegiatan pembelajaran, lalu berdoa

E. ASESMEN

1. Tes formatif

Kelas/fase : IV/B
 Elemen : Bangun Datar
 Sub Unit : Bangun Datar Segitiga
 Hari/tanggal :
 Nama :

No.	Gambar	Nama bangun	Ciri-ciri
1			
2			
3			

2. Kriteria penilaian

Rubrik asesmen performa:

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Kesesuaian menuliskan sifat-sifat bangun datar segitiga	Menulis lebih dari dua sifat atau ciri-ciri segitiga	Menulis dua sifat atau ciri-ciri segitiga	Menulis satu sifat atau ciri-ciri segitiga	Tidak menuliskan sifat atau ciri-ciri segitiga

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumla h skor yang diperole h}}{\text{jumla h skor maksimal}} \times 100$$

3. Kriteria penilaian tes formatif

Pedoman penskoran :

No	Indikator jawaban	Skor
1	Soal no 1 benar	5
2	Soal no 2 benar	5
3	Soal no 3 benar	5
Jumlah		15

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumla h skor yang diperole h}}{\text{jumla h skor maksimal}} \times 100$$

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Diberikan kepada peserta didik yang dapat menuntaskan tugas dan asesmen formatif dengan nilai di atas KKM atau pada kategori paham utuh.

Gambarlah bangun segitiga yang ada disekitar rumahmu!

2. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang tidak dapat menuntaskan tugas dan asesmen formatif dengan nilai di atas KKM atau kategori paham sebagian dan tidak paham.

Coba amati dan baca gambar dibawah ini dan kerjakan di buku tulis kamu.

Nama bangun	Gambar	Ciri-ciri
Segitiga sama sisi		
Segitiga sama kaki		

G. REFLEKSI

1. Refleksi guru

No	Aspek refleksi	Hasil refleksi
1	Apakah semua peserta didik dapat menyebutkan jenis-jenis bangun segitiga dengan benar?	
2	Apakah semua peserta didik dapat menggambar bangun segitiga dengan benar?	
3	Apakah semua peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri bangun segitiga dengan benar?	
4	Adakah peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran?	
5	Hal apa yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya?	
6	Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran hari ini?	

2. Refleksi siswa


No	Aspek Refleksi	Hasil refleksi
1	Apakah menurutmu pembelajaran hari ini cukup menarik?	
2	Apakah media pembelajaran yang diberikan guru mempermudah kamu dalam memahami pembelajaran?	
3	Materi apa yang kalian rasa paling sulit?	

Mengetahui,
Kepala SDN Sidowaras



Sadya, S.Pd
196402231986031003

Sidowaras, 08 Januari 2023
Guru kelas 4



Yuan Devina Bela
NPM.2001030039

**MODUL AJAR
MATEMATIKA SD KELAS 4**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Yuan Devina Bela
Satuan Pendidikan	: SDN Sidowaras
Kelas/Fase	: IV/B
Mata Pelajaran	: Matematika
Elemen	: Geometri
Unit	: Gabungan Bangun Datar
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit/2 JP
Tahun Penyusunan	: 2023

B. KOMPETENSI AWAL

Siswa mengetahui bentuk-bentuk bangun datar segiempat fokus pada persegi dan persegi panjang dan bangun datar segi tiga berfokus pada segitiga sama sisi dan segitiga sama kaki

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, mandiri

D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku Cetak Matematika Untuk SD/MI Kelas IV, oleh Hobri dkk., diterbitkan oleh Pusat Perbukuan : Jakarta,2022
- Alat tulis

E. TARGET PESERTA DIDIK

Target pembelajaran berupa peserta didik umum fase B Kelas IV tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Capaian Pembelajaran

Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada materi bangun datar dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Siswa dapat menganalisis gambar bangun datar gabungan dengan pengamatan gambar yang cermat
- b. Siswa dapat menghitung keliling dan luas daerah bangun datar gabungan sesuai dengan proses pengerjaan yang benar
- c. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas gabungan bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga)

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Siswa mampu menghitung luas bangun datar yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Apakah kalian tahu apa itu gabungan bangun datar?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 Menit)

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama
- b. Guru memeriksa kehadiran siswa
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi
- d. Guru memberikan *ice breaking* sebelum pembelajaran dimulai

2. Inti (45 Menit)

- a. Guru bertanya kepada siswa “Apakah kalian tahu apa itu gabungan bangun datar?”
- b. Guru menunjukkan gambar bangun datar menggunakan power point dan diamati siswa
- c. Siswa diberi pertanyaan mengenai gambar yang ditunjukkan
- d. Guru menjelaskan materi gabungan bangun datar dan cara menyelesaikan soal gabungan bangun datar
- e. Jika siswa mempunyai pertanyaan lain dipersilahkan untuk bertanya
- f. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5 orang. Setiap anggota mendapat nomor berkepal yang berbeda
- g. Guru memberikan soal kepada setiap kelompok.
- h. Siswa berdiskusi bersama satu kelompoknya untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru

- i. Guru memanggil nomor tertentu secara acak, nomor yang dipanggil maju kedepan kelas untuk mempresentasikan jawabannya.
- j. Guru memberikan kesempatan agar kelompok lain memberi tanggapan.
- k. Siswa diberikan kesempatan jika terdapat hal-hal yang belum dimengerti.

3. Penutup (15 Menit)

- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini.
- b. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- c. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa

E. ASESMEN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan sesuai dengan tujuan yaitu pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya

F. REFLEKSI

1. Refleksi guru

No	Aspek refleksi	Hasil refleksi
1	Apakah semua peserta didik dapat menyebutkan komponen gabungan bangun datar dengan benar?	
2	Apakah semua peserta didik dapat menggambar gabungan bangun datar dengan benar?	
3	Apakah semua peserta didik dapat menyelesaikan soal gabungan bangun datar dengan benar?	
4	Adakah peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran?	
6	Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran hari ini?	


2. Refleksi siswa

No	Aspek Refleksi	Hasil refleksi
1	Apakah menurutmu pembelajaran hari ini cukup menarik?	
3	Materi apa yang kamu rasa paling sulit?	

 Mengetahui,
Kepala SDN Sidowaras

Saifulo, S.Pd
NIP.196402231986031003

Sidowaras, 10 Januari 2023
Guru kelas 4


Yuan Devina Bela
NPM.2001030039

LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama siswa	Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab	Santun
1.					
2.					
3.					

Keterangan:

Sangat baik = Jika empat indikator terlihat

Baik = Jika tiga indikator terlihat

Cukup = Jika dua indikator terlihat

Kurang = Jika satu indikator terlihat

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan (tertulis)

Ketercapaian dalam menyelesaikan LKPD yang dapat diselesaikan peserta didik

Beri tanda (√) pada kolom yang sesuai

Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai	Belum Tercapai	Tercapai	Belum Tercapai

Keterangan:

Aspek 1 : proses dalam memahami dan menganalisa gambar luas gabungan bangun datar

Aspek 2 : proses menyelesaikan hitungan dengan benar dan tepat

Tercapai : point 10

Tidak tercapai : point 10

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{20} \times 100$$

3. Penilaian unjuk kerja

No	Nama siswa	Aspek sikap dan keterampilan yang ditunjukkan						Catatan guru
		Berani tampil		Berani mencoba		Berani berpendapat		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	

Keterangan:

SB : Sudah Baik (point 10)

PB : Perlu Bimbingan (point 5)

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{30} \times 100$$

4. Kriteria penilaian LKPD

Jumlah 5 soal

Proses benar dan hasil benar : 10

Proses benar dan hasil salah : 5

Proses salah dan hasil benar : 3

Proses salah dan hasil salah : 2

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{50} \times 100$$

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelas/fase : IV/B
 Elemen : Bangun Datar
 Sub Unit : Luas Gabungan Bangun Datar
 Hari/tanggal :
 Nama :

Petunjuk:

- Amati gambar berikut dengan cermat!
- Selesaikan soal berikut dengan baik dan teliti!
- Tuliskan rumus yang digunakan dan hasil jawabanmu dengan proses pengerjaannya dengan jelas dan benar!

No	Gambar	Nama gabungan bangun	Luas
1			
2			
3			
4			
5			

Lampiran 19 Jawaban Siswa

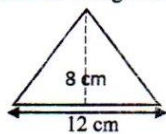
Riko

21

Isilah soal dibawah ini dengan benar!

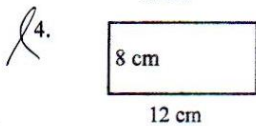
1. Ciri-ciri :
 - Memiliki 4 buah sumbu simetri
 - Keempat sisinya sama panjang
 - Tiap sudutnya sama besar 90°
 Bangun datar yang memiliki ciri-ciri diatas adalah persegi (2)

2. Ciri-ciri bangun datar segitiga adalah lancip, memiliki 3 sudut (2)



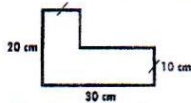
Luas segitiga disamping adalah 48 cm^2
 $\frac{1}{2} \cdot a \cdot t = \frac{1}{2} \cdot 12 \cdot 8 = 48$ (4)

$\frac{12}{8} \times$



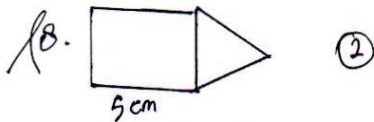
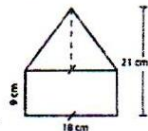
Luas bangun disamping adalah 96 cm^2
 $P \cdot l = 12 \cdot 8 = 96$ (4)

5. Keliling segitiga sama sisi dengan panjang sisi 30 cm adalah 90 cm
 6. Keliling persegi yang mempunyai panjang sisi 76 cm adalah 304 cm (2)
 7. Luas gabungan bangun datar dibawah ini adalah 600 cm^2 (1)



$30 + 30 + 30 = 90$

8. Gambarkan gabungan bangun datar persegi dan segitiga sama sisi yang masing-masing sisinya memiliki panjang 5 cm!
 9. Doni akan memasang pita pada bagian pinggir meja guru. Jika ukuran meja guru adalah $150 \text{ cm} \times 50 \text{ cm}$. Panjang pita yang diperlukan doni adalah 400 cm (3)
 10. Luas gabungan bangun datar dibawah ini adalah 270 cm^2 (3)

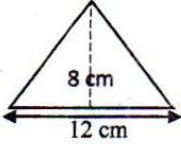


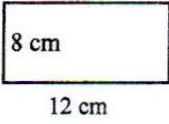
Nama : Denisa


35

Isilah soal dibawah ini dengan benar!

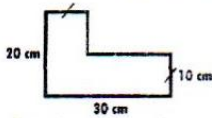
1. Ciri-ciri :
- Memiliki 4 buah sumbu simetri
- Keempat sisinya sama panjang
- Tiap sudutnya sama besar 90°
Bangun datar yang memiliki ciri-ciri diatas adalah persegi (2)
2. Ciri-ciri bangun datar segitiga adalah memiliki tiga sudut & sisi (2)

3.  $LA = \frac{1}{2} \times a \times t$
Luas segitiga disamping adalah 48 cm² (4)
 $= \frac{1}{2} \times 12 \times 8$
 $= \frac{1}{2} \times 96 = 48$

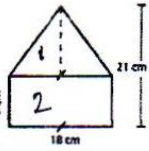
4.  Luas bangun disamping adalah 96 cm²
 $L_{\square} = p \times l$
 $= 12 \times 8$
 $= 96$ (4)

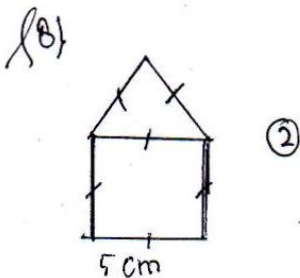
 $= 30 + 30 + 30$
 $= 60 + 30$
 $= 90$

5. Keliling segitiga sama sisi dengan panjang sisi 30 cm adalah 90 cm (4)
6. Keliling persegi yang mempunyai panjang sisi 76 cm adalah cm
keliling = $4 \times s$
 $= 4 \times 76$
 $= 304$ (4)
7. Luas gabungan bangun datar dibawah ini adalah 90 cm² (1)



8. Gambarkan gabungan bangun datar persegi dan segitiga sama sisi yang masing-masing sisinya memiliki panjang 5 cm!
9. Doni akan memasang pita pada bagian pinggir meja guru. Jika ukuran meja guru adalah 150 cm x 50 cm. Panjang pita yang diperlukan doni adalah 400 cm²
 $L_{\square} = 2 \times (p + l)$
 $= 2 \times (150 + 50)$
 $= 2 \times (200)$
 $= 400$ (6)
10. Luas gabungan bangun datar dibawah ini adalah cm² (6)

 $LA = \frac{1}{2} \times a \times t$
 $= \frac{1}{2} \times 18 \times 12$
 $= \frac{1}{2} \times 216$
 $= 108$
 $L_{\square} = p \times l$
 $= 18 \times 9$
 $= 162$
 $\rightarrow 108 + 162 = 270$ (6)



Lampiran 20 Data Mentah Uji Validitas

Nama Siswa	Nomor Soal										Jumlah	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Abi Naya	2	2	1	4	4	4	1	2	3	1	24	60
Altaf	1	2	1	2	1	4	1	2	1	1	16	40
Asifa	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	19	47,5
Bagus	2	1	2	2	1	2	0	1	1	1	13	32,5
Denisa	2	2	4	4	4	4	1	2	6	6	35	87,5
Dita K	2	2	4	2	4	2	1	2	1	1	21	52,5
Dzaki	2	2	4	2	4	2	1	1	1	1	20	50
Febra	2	1	4	2	2	2	1	2	1	1	18	45
Fergi	1	1	1	2	2	2	1	0	1	1	12	30
Fita	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	18	45
Marsya	2	2	3	4	4	4	3	2	6	1	31	77,5
Najwa C	2	2	4	4	4	3	3	2	3	6	33	82,5
Octa	2	2	2	4	2	2	6	2	3	1	26	65
Qori	2	2	4	4	2	2	3	1	1	1	22	55
Rafa A	1	1	2	2	2	2	1	0	0	1	12	30
Riki A	2	2	4	4	2	2	1	2	3	3	25	62,5
Riko	2	2	4	4	4	2	1	2	3	3	27	67,5
Rima A	2	2	4	2	4	2	1	2	3	1	23	57,5
Risky P	1	1	2	2	2	1	0	1	1	1	12	30
Rizky A	1	2	2	1	2	1	1	0	0	1	11	27,5
Salma	2	2	4	4	2	1	1	2	1	1	20	50
Salwa A	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	13	32,5
Serena V	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	16	40
Siti	2	2	2	2	4	2	1	1	3	1	20	50
Vino E	2	2	2	3	2	4	3	2	6	0	26	65
Yoga	1	1	2	2	2	0	0	2	1	1	12	30
Zelsa	2	2	4	4	2	2	3	2	3	1	25	62,5

Lampiran 21 Jawaban Siswa (Pretest)

Isilah soal dibawah ini dengan benar!

NAMA: ZAKRIA DWI Desyamngrum

(40)

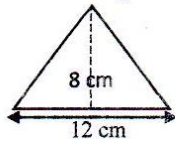
1. Ciri-ciri :

- Memiliki 4 buah sumbu simetri
- Keempat sisinya sama panjang
- Tiap sudutnya sama besar 90°

Bangun datar yang memiliki ciri-ciri diatas adalah

2. Ciri-ciri bangun datar segitiga adalah

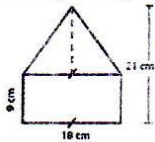
3.



Luas segitiga disamping adalah cm^2

4. Gambarkan gabungan bangun datar persegi dan segitiga sama sisi yang masing-masing sisinya memiliki panjang 5 cm!

5. Luas gabungan bangun datar dibawah ini adalah cm^2



1 jawab:



Persegi

(10)

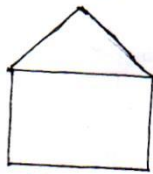
2 jawab:

memiliki 3 sudut (10)
memiliki sumbu simetri
sama panjang

3 jawab: 20 cm^2 (1)

4 jawab:

(18)



5 cm

5 jawab: 41 cm^2 (1)

Isilah soal dibawah ini dengan benar!

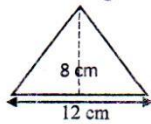
1. Ciri-ciri :

- Memiliki 4 buah sumbu simetri
- Keempat sisinya sama panjang
- Tiap sudutnya sama besar 90°

Bangun datar yang memiliki ciri-ciri diatas adalah

2. Ciri-ciri bangun datar segitiga adalah

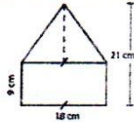
3.



Luas segitiga disamping adalah cm^2

4. Gambarkan gabungan bangun datar persegi dan segitiga sama sisi yang masing-masing sisinya memiliki panjang 5 cm!

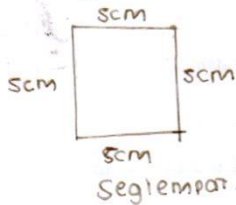
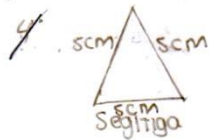
5. Luas gabungan bangun datar dibawah ini adalah cm^2



no 2. (Memiliki 3 sumbu simetri) / (10)
(ketiga sisinya sama panjang)

Luasnya 12 cm^2 (1)

8. 10 cm^2 (1)



4. Segi empat. persegi (10)

Lampiran 22 Jawaban Siswa (Postest)

Nama: Azzam Atha Asyraf

Isilah soal dibawah ini dengan benar!

100

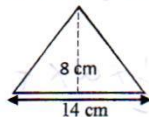
1. Ciri-ciri :

- Memiliki 3 sudut
- Memiliki 3 sisi

Bangun datar yang memiliki ciri-ciri diatas adalah

2. Ciri-ciri bangun datar persegi adalah

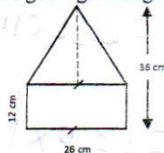
3.



Luas segitiga disamping adalah cm²

4. Gambarkan gabungan bangun datar persegi yang memiliki panjang sisi 5 cm dan persegi panjang yang masing-masing sisinya memiliki panjang 10 cm dan lebar 5 cm!

5. Luas gabungan bangun datar dibawah ini adalah cm²

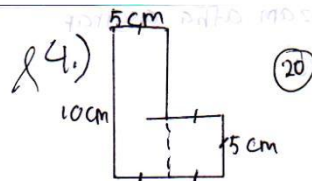


1) bangun datar segi tiga (10)

2) memiliki 4 sudut, memiliki 4 sisi, memiliki 4 garis yan lurus. (10)

$$\begin{aligned}
 3.) L_{\Delta} &= \frac{1}{2} \times a \times t \\
 &= \frac{1}{2} \times 14 \times 8 \\
 &= \frac{1}{2} \times 112 \\
 &= 56 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

(20)



$$\begin{aligned}
 4.) L_{\Delta} &= \frac{1}{2} \times a \times t \\
 &= \frac{1}{2} \times 26 \times 24 \\
 &= 312 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

(40)

$$\begin{aligned}
 L_{\Delta} + L_{\square} \\
 &= 312 + 312 \\
 &= 624 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

$L_{\square} = P \times l$
 $= 12 \times 26$
 $= 312 \text{ cm}^2$

Nama: HANUM

97

Isilah soal dibawah ini dengan benar!

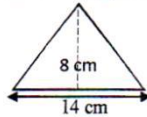
1. Ciri-ciri :

- Memiliki 3 sudut
- Memiliki 3 sisi

Bangun datar yang memiliki ciri-ciri diatas adalah

2. Ciri-ciri bangun datar persegi adalah

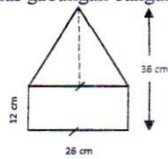
3.



Luas segitiga disamping adalah cm²

4. Gambarkan gabungan bangun datar persegi yang memiliki panjang sisi 5 cm dan persegi panjang yang masing-masing sisinya memiliki panjang 10 cm dan lebar 5 cm!

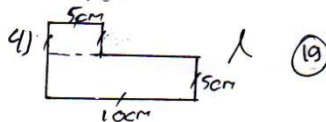
5. Luas gabungan bangun datar dibawah ini adalah cm²



1) Segitiga. Δ (10)

2) memiliki 4 sumbu simetri \square (10)
• memiliki 4 titik sudut
• memiliki 4 sisi

$$\begin{aligned} 3) L_{\Delta} &= \frac{1}{2} \times a \times l \\ &= \frac{1}{2} \times 14 \times 8 \\ &= \frac{1}{2} \times 112 \\ &= 56 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned} 4) L_{\square} &= P \times l \\ &= 26 \times 12 \\ &= 312 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L_{\Delta} &= \frac{1}{2} \times a \times l \\ &= \frac{1}{2} \times 26 \times 12 \\ &= \frac{1}{2} \times 312 \\ &= 156 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L_{\square} + L_{\Delta} &= 312 + 156 \\ &= 468 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

Lampiran 23 Data Mentah *Pretest*

Nama Siswa	No Soal					Jumlah	Nilai
	1	2	3	4	5		
Abdur Rohman	1	1	1	20	1	24	24
Abdurizal Jamaludin	1	1	1	18	1	22	22
Adelia Putri	10	1	1	1	1	14	14
Akmal Nugraha	10	1	1	1	1	14	14
Alfin Kurniawan	10	1	1	20	1	33	33
Alfiyah Zahwa Auliya	10	10	1	1	1	23	23
Alif Yudias Tira	10	1	1	20	1	33	33
Alyana Dwi Saputri	10	10	1	1	1	23	23
Aura Salsabila Aska L.H.	1	10	1	1	1	14	14
Azzam Atha Asyiraf	10	10	1	1	1	23	23
Bhatiar Abi Al Ghani	10	1	10	18	1	40	40
Brianqu Bagus Wahyono	10	10	10	20	1	51	51
Desti Melia Agustin	10	10	1	1	1	23	23
Dhea Salwa Laurenzia	10	10	1	1	1	23	23
Faida Annaila	1	1	1	1	1	5	5
Fathan Al Maisan Zhafar	1	10	1	20	1	33	33
Irsyad Galang Sofian	10	10	1	1	1	23	23
Muhammad Azizun Rohhim	1	1	1	0	0	3	3
Naomi Cahya Munfaridah	1	10	1	1	1	14	14
Samita Hanum Hermawan	10	10	1	20	1	42	42
Syahwa La Irisa	1	1	1	1	1	5	5
Yulia Ramadhani	10	10	1	1	1	23	23
Zahria Dwi Desya Ningrum	10	10	1	18	1	40	40
Zakia Zain	1	1	1	1	1	5	5

Lampiran 24 Data Mentah *Postest*

Nama Siswa	No Soal					Jumlah	Nilai
	1	2	3	4	5		
Abdur Rohman	10	10	20	19	38	97	97
Abdurizal Jamaludin	10	10	20	15	38	93	93
Adelia Putri	10	1	1	1	2	15	15
Akmal Nugraha	10	5	18	1	1	35	35
Alfin Kurniawan	10	1	20	19	5	55	55
Alfiyah Zahwa Auliya	10	10	20	19	1	60	60
Alif Yudias Tira	10	1	20	10	36	77	77
Alyana Dwi Saputri	10	1	20	1	5	37	37
Aura Salsabila Aska L.H.	10	5	20	1	1	37	37
Azzam Atha Asyiraf	10	10	20	20	40	100	100
Bhatiar Abi Al Ghani	10	10	20	20	38	98	98
Brianqu Bagus Wahyono	10	10	20	19	40	99	99
Desti Melia Agustin	10	10	20	20	40	100	100
Dhea Salwa Laurenzia	10	10	20	20	40	100	100
Faida Annaila	9	1	20	1	1	32	32
Fathan Al Maisan Zhafar	10	10	20	18	38	96	96
Irsyad Galang Sofian	10	10	20	18	38	96	96
Muhammad Azizun Rohhim	10	1	1	1	0	13	13
Naomi Cahya Munfaridah	10	10	20	5	38	83	83
Samita Hanum Hermawan	10	10	20	19	38	97	97
Syahwa La Irisa	10	1	20	1	1	33	33
Yulia Ramadhani	10	10	20	20	40	100	100
Zahria Dwi Desya Ningrum	10	10	20	19	30	89	89
Zakia Zain	10	10	20	1	1	42	42

Lampiran 25 Foto Dokumentasi



Pengerjaan soal untuk uji validitas pada kelas V SDN Sidowaras



Pengerjaan soal *pretest* pada kelas IV SDN Sidowaras



Pengerjaan soal *postest* pada kelas IV SDN Sidowaras



Foto bersama siswa kelas IV SDN Sidowaras

Proses pembelajaran menggunakan model NHT pertemuan pertama



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Guru membentuk kelompok dan diberi nomor berkepala



Guru memberikan soal untuk dikerjakan siswa bersama satu kelompoknya



Guru memanggil salah satu nomor dan nomor yang dipanggil maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal

Proses Pembelajaran Menggunakan Model NHT Pertemuan Kedua



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Guru membentuk kelompok dan diberi nomor berkepala



Guru memberikan soal untuk dikerjakan siswa bersama satu kelompoknya



Guru memanggil salah satu nomor dan nomor yang dipanggil maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal

Proses Pembelajaran Menggunakan Model NHT Pertemuan Ketiga



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Guru membentuk kelompok dan diberi nomor berkepala



Guru memberikan soal untuk dikerjakan siswa bersama satu kelompoknya



Guru memanggil salah satu nomor dan nomor yang dipanggil maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal

Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Yuan Devina Bela, lahir di Metro pada tanggal 24 Juni 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis menempuh pendidikan formal pertamanya di SD Negeri Sidowaras dan selesai pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 01 Punggur lulus pada tahun 2017. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama, penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 01 Punggur dan lulus pada tahun 2020. Dan sekarang, penulis masih menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan masih berproses untuk menyelesaikan studi sarjananya di IAIN Metro Lampung dengan mengambil program studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.